

**STRATEGI MAJELIS TAKLIM NURUL ALAM DALAM
MENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA AL-QUR'AN
TERHADAP IBU-IBU DESA GUNUNG JATI KECAMATAN
CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh:

MONALISA

NIM. 2020505024

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
1445 H / 2024 M**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.
Bpk.Dekan Fak.Dakwah dan
Komunikasi

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb

Setelah mengadakan bimbingan dan kami periksa serta diadakannya perbaikan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "STRATEGI MAJELIS TAKLIM NURUL ALAM DALAM MENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP IBU-IBU DESA GUNUNG JATI KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OKU TIMUR" yang ditulis oleh saudari Monalisa dengan NIM : 2020505024 telah dapat diajukan dalam ujian Munaqosah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Raden Fatah Palembang.

Demikian, surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Palembang, Januari 2024

Pembimbing I

Pembimbing II



Dra. Choiriyah. M. Hum

Irpinskyah.S.Kom.,M.Hum

NIP.196202131991032001

NIP. 199203112023211027

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Monalisa
NIM : 2020505024
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : **Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur**
Telah di Munaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang Pada :
Hari / Tanggal : Rabu / 24 Januari 2024
Tempat : Ruang Munaqosyah PMI Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang
Dan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Program Starta (1 S1) Pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Palembang, Januari 2024
Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Dr. Achmad Syarifuddin, M.A
NIP. 197311102000031003

TIM PENGUJI

Ketua



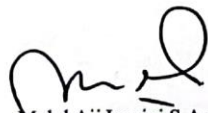
Mohd. Aji Isnaini, S.Ag., MA
NIP. 197004172003121001

Sekretaris



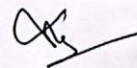
Irpinsyah, S.Kom., M.Hum
NIP. 19920311202311027

Penguji I



Mohd. Aji Isnaini, S.Ag., MA
NIP. 197004172003121001

Penguji II



Muslimin, M.Kom.I
NIDN. 2022107801

HALAMAN PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monalisa

Nim : 2020505024

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an Terhadap ibu-ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi, pembahasan, dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis, baik dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dalam pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar akademik yang saya peroleh melalui pengajuan skripsi ini.

Palembang, Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan



NIM. 2020505024

MOTTO

“If You Never Try You’ll Never Know”

(Jika kamu tidak mencoba maka kamu tidak akan pernah tahu)

“Man Jadda Wajada”

(Barang siapa yang berusaha (insyaallah) akan mendapat apa yang diusahakan)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil’alamin, dengan mengucap puji Syukur atas Rahmat Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, dan kelancaran atas terselesainya skripsi ini sekaligus sebagai persembahan kecil penulis dengan lafaz basmallah serta rasa kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Agus Toni panutanku dan pintu surga ibundaku Dahlia, terkasih dan tersayang terimakasih atas semangat, dukungan, serta do’a yang tiada henti dan memberikan motivasi baik secara moral, material, tenaga dan waktu, hingga mampu mengantarkan anak Perempuan pertamanya menyelesaikan Pendidikan sampai sarjana.
2. Kepada terkasih adik-adik penulis, Billi Manoval dan Zehan Putri Andani, yang telah telah melengkapi memberikan dukungan dan semangat, serta mendo’akan penulis agar dilancarkan dalam menyelesaikan penulisan skripsian ini.

3. Untuk Monalisa diriku sendiri terimakasih telah mampu berusaha, bertahan dan kuat dalam menyelesaikan Pendidikan perkuliahan ini walau sesulit apapun keadaan yang telah dilewati terimakasih telah berjuang Bersama sejauh ini.
4. Sahabat terbaiku Abdul, Dhea Puspita Sari, Ikhfani Khasanah, Riza Rezhita, Wiga Wilantara, Mila Syahfitri, Ayu Lestari, Trika Nur Fadila, Mutira Dewi, yang telah kebersamai penulisan ini dan memberi semangat, serta dukungan dan senantiasa memberi motivasi dan tak lupa terimakasih senantiasa memberi waktu menjadi pendengar setia keluh kesah penulis.
5. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT tuhan yang maha kuasa, karena atas izinnya dan pertolongan-nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. shalawat serta serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Semoga Rahmat yang allah limpahkan kepada beliau akan sampai kepada umatnya *ila' yaum al-a'khir*.

Penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul skripsi **“STRATEGI MAJELIS TAKLIM NURUL ALAM DALAM MENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA AL-QUR’AN TERHADAP IBU-IBU DESA GUNUNG JATI KECAMATAN CEMPAKA KABUPATEN OKU TIIMUR”**. Dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini sangat penulis sadari banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifuddin, S.Ag. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang beserta Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Dan Wakil Dekan III UIN Raden Fatah

Palembang, yang telah membantu segala urusan penulis di UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Mohd. Aji Isnaini, S.Ag., M.A, selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Muzaiyanah, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah mengarahkan penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.
5. Dra. Choiriyah, M.Hum dan Bapak Irpinsyah S.Kom.I.,M.Hum selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran guna memberikan bimbingan serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Marbini selaku Kepala Desa Gunung Jati beserta perangkatnya yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian secara langsung di Desa Gunung Jati.
7. Pengurus Majelis Taklim Nurul Alam serta masyarakat yang terkait dalam penelitian yang telah mengizinkan dan membantu memberikan data kepada penulis untuk memenuhi penelitian pada Mejelis Taklim Nurul Alam tepatnya di Masjid Jami' Nurul Alam Desa Gunun Jati.
8. Penghargaan untuk cinta terbesar penulis Orang tua terhebat ayahanda Agus Toni dan ibunda Dahlia yang telah memberikan cinta kasih dan berperan penting dalam memberikan dukungan, serta motivasi, material, tenaga, dan do'a yang tekpernah henti untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan hingga sarjana, semoga Allah SWT senantiasa melindungi kalian.

Tanpa bantuan pihak terkait penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan. Dengan demikian semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, dan semoga segala partisipasinya akan mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Palembang, 10 Januari 2024
Penulis,

Monalisa
2020505024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Kegunaan Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	11
BAB II TINJAUAN TEORI.....	13
A. Tinjauan Pustaka	13
B. Landasan Teori	19
C. Kerangka Teori.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Metodologi Penelitian	32
B. Jenis Data Dan Sumber Data.....	33

C. Lokasi Penelitian	34
D. Teknik pengumpulan data	34
E. Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan	64
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Informan	50
Table 2. Hasil Wawancara Kepala Desa Gunung Jati.....	51
Table 3. Hasil wawancara pembina Majelis Taklim Nurul Alam.....	53
Table 4. Hasil wawancara anggota Majelis Taklim Nurul Alam	60

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Strategi Majelis Taklim Nurul Alam dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur’an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur” adalah kegiatan majelis Taklim yang dilatar belakangi oleh kondisi keinginan ibu-ibu untuk meningkatkan kebiasaan membaca Al-Qur’an. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan budaya membaca Al-Qur’an dan apa faktor pendukung dan faktor penghambat Majelis Taklim Nurul Alam dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur’an terhadap ibu-ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui strategi yang digunakan Majelis Taklim Nurul Alam untuk meningkatkan budaya membaca Al-Qur’an terhadap ibu-ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka dan mengetahui apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung Majelis Taklim Nurul Alam dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur’an terhadap ibu-ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka. penelitian ini menggunakan teori tentang strategi organisasi dan Lembaga yang dikemukakan oleh B.N Marbun dengan teori bahwa strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus dan saling hubungan dalam hal waktu dan ukuran. penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis deskriptif-kualitatif dengan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. peneliti menggunakan analisis kualitatif yaitu reduksi data, deskriptif data, penyajian data, dan verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian ini dari strategi majelis Taklim yang mencakup Lembaga pengajian dan pengajaran agama islam sebagai wadah untuk meningkatkan pemahaman agama dalam memperkuat hubungan dengan Allah SWT melalui budaya membaca Al-Qur’an. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat Majelis Taklim Nurul Alam yaitu : faktor pendukung keinginan dan minat yang kuat, lingkungan dan sosial yang mendukung, sarana dan prasarana, kesadaran diri, dan program belajar yang terstruktur. Sedangkan faktor penghambat adalah keadaan situasi dan kondisi sosial, pekerjaan dan waktu senggang, faktor usia, dan kurang pahamiannya pengetahuan dan ilmu agama.

Kata Kunci: *Budaya Membaca Al-Qur’an, Strategi, Majelis Taklim.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW, untuk disampaikan kepada umatnya. Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam, berfungsi untuk menghantarkan dan membimbing manusia ke jalan yang lurus dalam mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan ilmu yang digunakan untuk mengkaji dan mempelajari isi dan kandungan Al-Qur'an tersebut. Keilmuan yang berhubungan untuk mengkaji isi kandungan Al-Qur'an tersebut antara lain: ilmu *Nahwu*, *Shorof*, *Tajwid*, *Tafsir*, *balaghoh*, dan keilmuan lainnya. Allah SWT memberikan penghargaan bagi hambanya yang mau belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Dan mereka termasuk kategori golongan sebaik-baiknya manusia.¹

Mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat Islam. Sebagaimana yang telah diketahui bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah SWT, Dzat yang menciptakan manusia dan seluruh isi alam raya ini. Al-Qur'an dapat menyelamatkan manusia dari kesengsaraan dunia dan akhirat. Al-Qur'an mengandung banyak kemukjizatan yang tidak dapat tertandingi.²

¹ Moch. Sya'roni Hasan Dan Lusmiyatun Nisa, "*Metode Qiraah Muwahhadah Dalam Membentuk Keserasian Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Madrasatul Quran Tebuireng Jombang*", Jurnal Falasifa, Vol.10, No.2, h.103.

² Amirulloh Syarbini Dan Sumantri Jamhari, "Kedahsyatan Membaca Alqur'an", (Bandung: Penerbit Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012), h.2.

Dalam mempelajari Al-Qur'an, dimulai dari membaca, memahami, menghayati ayat-ayatnya, dan kemudian mengamalkan apa yang telah dipelajari. Belajar membaca Al-Qur'an Bukan sekedar bisa membaca setiap huruf Al-Qur'an saja, tetapi dengan tujuan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan makhraj yang benar dan sesuai dengan hukum tajwid. Belajar Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dalam belajar Al-Qur'an diperlukan metode yang tepat sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran³. Sebagaimana dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhan yang menciptakan (1) dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) bacalah, dan tuhanmulah yang mahamulia (3) yang mengajar (manusia) dengan pena (4) dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5). (Q.S Al-Alaq' 1-5).*

Ayat tersebut merupakan ayat pertama yang diturunkan dan bermakna membacakan kitab suci yang memiliki arti untuk dibaca, agar tuntunan dapat dijadikan petunjuk dan pedoman hidup, tanpa membaca maka tidak dapat mengetahui ajaran Allah swt dengan baik dan benar. Ayat-

³ Khummida Muhimmah, "Implementasi Metode Haramain Dengan Buku ASBQ (Aku Suka Baca Quran) Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SDIT Ulil Albab Gondang Rejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019", (Skripsi: IAIN Surakarta, 2019), h.2.

ayat suci yang terdapat dalam kandungan Al-Qur'an memiliki pelajaran dan manfaat yang bernilai ibadah dan pahala bagi orang yang membaca maupun mendengarkannya.⁴

Al-Qur'an sebagai pedoman umat islam, laki-laki maupun perempuan, setiap muslim berkewajiban untuk mengajarkan serta mempelajari dan menerapkan isi dan makna yang terkandung didalamnya. Al-Qur'an merupakan sumber utama hukum dan ajaran agama islam, menjadi petunjuk dan pembeda antara yang benar (haq) dan yang salah (bathil), dan merupakan pedoman dan sumber ilmu pengetahuan.⁵

Al-Qur'an akan berhasil dipelajari jika dalam proses pembelajarannya menggunakan strategi yang tepat dan mudah dipahami. Strategi dalam pembelajaran akan mengalami perkembangan dan pembaruan dari waktu ke waktu. Strategi penyampaian seharusnya disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dan memperhatikan untuk siapa metode tersebut diterapkan. Begitu pula halnya dengan belajar Al-Qur'an sudah banyak cara yang dilakukan untuk strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan mengikuti perkembangan dari zaman ke zaman sesuai dengan kebutuhan. Strategi dalam pemahaman dan pembelajaran Al-Qur'an dengan cara strategi *iqro'*. Salah satu strategi dalam pembelajaran adalah

⁴ Lusiana Mustinda, *Surat Al Alaq Ayat 1-5 Latin Dan Terjemah*, <https://news.detik.com/berita/d-5164607/surat-al-alaq-ayat-1-5-lengkap-dengan-arab-latin-dan-terjemahannya>, Diakses 2 Agustus 2023.

⁵ Human, As'ad, *Buku Iqro; Cara Cepat Membaca Al-Quran*, (Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional,2005), h.2 .

iqro ' yang artinya membaca seperti yang terdapat dalam firman Allah SWT sebagai berikut:

اَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : *Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S Al- 'Ankabut 29:45).*

Dalam ayat ini menjelaskan perintah Allah Swt Kepada Nabi Muhammad SAW untuk selalu membaca dan memahami Al-Qur'an dan perintah tersebut tentunya juga di teruskan kepada seluruh umat muslim. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam yang mengandung petunjuk hidup dan sumber ilmu pengetahuan yang tak terbatas ⁶. Namun, seringkali budaya baca Al-Qur'an masih kurang mendalam atau bahkan tidak ada di kalangan ibu-ibu. Padahal, ibu merupakan sosok penting dalam keluarga sebagai pengajar pertama bagi anak-anak.

Budaya membaca Al-Qur'an memiliki banyak manfaat positif, seperti meningkatkan pemahaman agama, memperkuat hubungan dengan

⁶ Rahma Indina Harbani, *Surah Al- Ankabut Ayat 45 Tentang Suatu Amalan Pencegah Perbuatan Keji*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5793463/surah-al-ankabut-ayat-45-tentang-satu-amalan-pencegah-perbuatan-keji> , Diakses 2 Agustus 2023.

Allah SWT, dan memberikan inspirasi serta nilai moral bagi individu maupun komunitas. Oleh karena itu, sangat penting untuk meningkatkan budaya baca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu agar mereka dapat menjadi teladan dan pendidik yang baik untuk generasi penerus.

Mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an tidak hanya didapat dari Pendidikan formal saja namun dapat terdapat juga Pendidikan non formal, sebagaimana di Indonesia telah ditetapkan Didalam UU Nomor 20 tahun 2003, penegasan tentang pendidikan seumur hidup, dikemukakan dalam pasal 13 ayat (1) yang berbunyi: "Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, non formal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya". Oleh karena pendidikan adalah tanggung jawab bersama, maka Lembaga pendidikan yang bermunculan di masyarakat merupakan suatu hal. Yang sangat mutlak keberadaannya; Lembaga pendidikan Islam yang bermunculan di masyarakat seperti Majelis Taklim adalah Lembaga pendidikan Islam yang dapat mengantisipasi dalam menangkal berbagai hal yang negatif yang diakibatkan oleh pengaruh IPTEK yang semakin maju.⁷

Seiring perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, manusia selalu dihadapkan pada suatu perubahan, baik dari segi moralitas, ataupun gaya hidup. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat membawa suatu perubahan, baik perubahan positif maupun negatif. Oleh karena itu, yang perlu dipersiapkan oleh umat Islam dalam

⁷ UU RI No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/43920/Uu-No-20-Tahun-2003>, Diakses Tanggal 2 Agustus 2023.

menghadapi perubahan adalah lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt dan menghindari berbagai dampak negatif yang dapat merusak hidup para kaum Musliman dan Muslimah

Menghindari hal-hal negatif yang dapat merusak hidup kaum Muslimin dan Muslimah, maka perlu adanya pembinaan pengetahuan dibidang agama yang dapat menghilangkan hal-hal negatif khususnya pada penurunan moral. Untuk mencegah hal tersebut salah satunya adalah dengan mengikuti kegiatan keagamaan Kegiatan keagamaan merupakan salah satu hal penting yang dapat membentuk kepribadian yang baik dan mulia, terutama kegiatan keagamaan bernuansa Islam yang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt.

Kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama dan dapat menambah keimanan serta ketaqwaan kepada Allah Swt dan manusia juga diperintahkan untuk selalu menuntut ilmu.

Salah satu bentuk Lembaga Pendidikan tempat menuntut ilmu yang mengajarkan Al-Qur'an adalah Majelis Taklim, Majelis Taklim adalah lembaga pengajian dan pengajaran agama Islam yang berbasis Lembaga pendidikan agama non formal, hal ini menjadikan keberadaan Majelis Taklim dikalangan masyarakat menjadi fenomena yang sangat unik, dimana umat islam di abad modern ini mengikuti arus kultur barat yang semakin

mendiskreditkan moralitas umat Islam⁸. Oleh karena itu, karenanya Majelis Taklim berperan sentral pada peningkatan kualitas umat Islam sesuai dengan tuntutan ajaran agama. Maka lembaga ini perlu ditata dan dikelola salah satu caranya adalah dengan membuat rencana pembelajaran, sehingga materi pembelajaran yang tidak terjadi *over lapping*, berputar-putar hanya tentang surga dan neraka serta tidak membuang-buang waktu semata tentu materi serta pendekatannya disesuaikan dengan kondisi zaman yang sedang dihadapi. Orang membentuk suatu lembaga karena beberapa tujuan tertentu yang hanya dapat dicapai lewat tindakan yang harus dilakukan dengan persetujuan bersama.⁹

Seperti yang terjadi kemunculan Majelis Taklim Nurul Alam Didesa Gunung Jati kec. Cempaka ini antara lain faktor lain dari kurangnya rasa kesadaran diri atas pentingnya pemahaman dan pengajaran Al-Qur'an dikalangan Masyarakat khususnya ibu-ibu, selain factor itu kultur dan kebudayaan asing yang kurang baik, juga menimbulkan perubahan-perubahan nilai dalam masyarakat. Majelis Taklim adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah belajar bersama mengenai berbagai masalah keagamaan, Pertumbuhan dan perkembangan Majelis Taklim dikalangan masyarakat untuk menunjukkan kebutuhan dan hasrat masyarakat yang lebih luas lagi, yaitu usaha untuk meningkatkan

⁸ Hanisa, "*Efektifitas Pengajian Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Didesa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan*", (Parepare: Repository.Iainpare.Ac.Id, 2020). h.3.

⁹ Umar Sidiq, *Organisasi Pembelajaran Pada Pondok Pesantren Di Era Global*, Cendikia Vol.12 No.1 (Juni, 2014), h. 123.

pemahaman membaca Al-Qur'an yang baik dan sesuai dengan ilmu tajwid dan makhraj huruf dalam membaca Al-Qur'an. Dengan memaksimalkan peningkatan pembelajaran Al-Qur'an serta memenuhi keinginan belajar jama'ah maka Majelis Taklim Nurul Alam mengadakan strategi agar peminat meningkat untuk Bersama-sama belajar dan memahami Al-Qur'an dengan cara yang telah disepakati Bersama.

Dengan demikian melalui hasil observasi awal diketahui bahwa Majelis Taklim Masjid Nurul Alam Di Desa Gunung Jati Kec. Cempaka sudah berkembang dimasyarakat namun permasalahan dalam bentuk kurangnya waktu senggang atau tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab rumah tangga menjadikan kurang berkembangnya Majelis Taklim ini sebagai tempat untuk belajar ilmu pengetahuan keagamaan dan merupakan salah satu bentuk pengembangan ajaran islam secara luas melalui penerapan budaya Membaca Al-Qur'an sebagai aplikasi Pendidikan sepanjang hayat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan mengangkat judul : **“STRATEGI MAJELIS TAKLIM NURUL ALAM DALAM MENINGKATKAN BUDAYA MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP IBU-IBU DESA GUNUNG JATI KECEMATAN KABUPATEN OKU TIMUR”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan untuk meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an terhadap ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alam Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Majelis Taklim Nurul Alam dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an terhadap ibu-ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi fokus Majelis Taklim Nurul Alam Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.
2. Informasi yang disajikan yaitu: strategi Majelis Taklim, bentuk bentuk kegiatan dalam Majelis Taklim, dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang digunakan Majelis Taklim Nurul Alam untuk meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an masyarakat desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka kabupaten Oku timur.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Majelis Taklim dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an terhadap ibu-ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan pada program studi Pengembang Masyarakata Islam tentang kajian yang berhubungan dengan peningkatan pembelajaran Al-Qur'an dalam masyarakat secara langsung.
 - b. Penelitian ini diharapkan juga dapat dipakai sebagai acuan bagi semua pihak-pihak yang sedang melakukan kajian yang terkait dengan program-program yang ditetapkan oleh Lembaga -lembaga islam yang ada dimasyarakat.

2. Kegunaan praktisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi bahan masukan dan pertimbangan kepada masyarakat tentang pentingnya partisipasi mereka dalam program Majelis Taklim yang ada di tengah masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan masyarakat desa akan pentingnya partisipasi mereka dalam mendukung program Majelis Taklim sebagai sarana Pendidikan dan pembelajaran dalam peningkatan budaya membaca Al-Qur'an.
- c. Bagi Peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dapat berguna bagi peneliti ketika terjun langsung ke masyarakat sebagai tumpuan dalam pengembangan Masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang memiliki kaitan satu sama lainnya. Lima bab tersebut diantaranya yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan. Sistematika penulisan secara rinci bab-bab yaitu:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab pertama berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Tinjauan Teori. Pada bab kedua berisikan tinjauan pustaka dan kerangka teori. membahas tentang penelitian terdahulu dalam melihat

perbedaan dan persamaan penelitian, landasan teori dan kerangka teori sebagai langkah-langkah penyelesaian penelitian yang digunakan.

Bab III Metode Penelitian. Bab ketiga yang berisi tentang pendekatan/ metode penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan. Bab keempat berisikan tentang lokasi penelitian, gambaran tentang hasil penelitian dari Strategi Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

Bab V Penutup. Bab yang kelima berisi kesimpulan dan saran-saran. membahas tentang kesimpulan yang terdiri dari pernyataan / simpulan dari jawaban yang didasarkan data-data yang dikumpulkan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang. Serta pada bagian terakhir temuan daftar pustaka.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka merupakan uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan guna mengetahui persamaan dan perbedaan skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis juga melakukan penelusuran terhadap peneliti-peneliti terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Adapun tinjauan Pustaka atau penelitian relavan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian Intan Winarsih (2019) dengan judul skripsi “*Strategi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an DiMajelis Taklim Desa Candirejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah*” yang diterbitkan oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, dalam skripsi ini menjelaskan tentang Majelis Taklim SAMARA yang merupakan lembaga pendidikan *diniyyah* nonformal khususnya kaum muslimah atau ibu-ibu yang kegiatannya belajar ilmu pengetahuan agama Islam. Salah satu tujuan dari Majelis Taklim SAMARA adalah Sebagai

wadah untuk memperbanyak ilmu ajaran agama Islam yang dilakukan dengan berbagai kegiatan yang diikuti oleh para jama'ah.¹⁰

Hasil dari penelitian ini setiap Majelis Taklim dimulai selalu diawali dengan tilawah Al-Qur'an Bersama untuk lebih memperdalam bacaan Al-Qur'an. dan antusias warga dalam pengajian rutin yang diadakan Majelis Taklim ini sangat meningkat dan akan mempengaruhi kegiatan dalam pembelajaran Al-Qur'an meskipun kebanyakan yang menggunakan *Iqro'* bagi yang belum lancar menggunakan Al-Qur'an.

Kedua, penelitian Hanisa (2020) dengan judul skripsi "*Efektifitas Pengajian Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Didesa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan*" yang diterbitkan oleh Program Studi Komisi Penyiaran Islam IAIN Parepare, dalam skripsi ini menjelaskan bahwa pembelajaran dan pengajaran yang dilakukan diMajelis Taklim yang bersifat efektif dan efisien sesuai dengan metode pembelajaran yang telah diterapkan dalam menerapkan perkembangan literasi Al-Qur'an.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pengajian Majelis Taklim dalam meningkatkan Literasi Al-Qur'an Masyarakat dilakukan secara privat dan bergantian dirumah jamaah sedangkan pengajian rutin disetiap bulan pada Majelis Taklim Dedesa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan yang di

¹⁰ Intan Winarsih, "*Strategi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dimajelis Taklim Desa Candirejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah*", (Lampung Tengah: Repository.Radenintan.Ac.Id, 2019), h. 4.

lakukan secara rutin dan privat. Hal ini juga bentuk dari menumbuhkan kegemaran atau minat jamaah dalam literasi Al-Qur'an melalui pertemuan-pertemuan dakwah secara rutin.¹¹

Ketiga, penelitian Nur Aini (2021) dengan judul skripsi “*Manajemen Strategi Majelis Taklim Khaerunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Ulu Saddang Kec. Lembang*” yang diterbitkan oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Parepare, dalam skripsi ini menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan Majelis Taklim dalam meningkatkan pemahaman keagamaan di desa ulu saddang. Pada dasarnya Lembaga yang dapat dikatakan berjalan dengan baik apabila fungsi-fungsi dari manajemen bisa diterapkan didalamnya, dan fungsi tersebut bisa dikatakan berhasil jika semua fungsinya berjalan dengan baik. Satu fungsi manajemen tidak berjalan dengan semestinya dapat mempengaruhi manajemen secara keseluruhan dan akan mengakibatkan tidak tercapainya proses yang efektif dan efisien.

Maka hasil dari penelitian ini dalam meningkatkan kegiatan keagamaan, Majelis Taklim khaerunnisa mengaplikasikan fungsi manajemen (*POAC*) dengan baik sehingga kegiatan keagamaan dapat meningkat, meskipun salah satu dari fungsi tersebut belum terealisasi dengan baik dan Adapun strategi yaitu memperbanyak mengadakan

¹¹ Hanisa, “*Efektifitas Pengajian Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Didesa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan*”, (P Arepare: Repository.Iainpare.Ac.Id, 2020), h. Xiv.

kegiatan-kegiatan, membuat suatu perencanaan dan menjalankannya dengan baik, serta saling berkerja sama dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

12

Keempat, penelitian Amir Syaifurrohman (2022) dengan judul skripsi “*Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Untuk Usia Lanjut Di Majelis Ta’lim Annabawi Singasari Karanglewas Banyumas*” yang diterbitkan oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Puwokerto, dalam skripsi ini menjelaskan Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran untuk usia lanjut merupakan wujud dari pendidikan seumur hidup. Pada sebagian orang pembelajaran usia lanjut dianggap kurang menarik karena kondisi fisik dan psikis sudah sangat menurun. Sehingga ketika memasuki usia lanjut motivasi untuk belajar sangat rendah. Selain itu belajar di usia lanjut dianggap sudah tidak memiliki prospek di masa depan. Namun demikian, sesungguhnya pembelajaran untuk usia lanjut merupakan sesuatu kebutuhan yang sangat penting terutama untuk bekal kehidupannya. Terlebih pembelajaran Al-Qur’an bagi usia lanjut merupakan kebutuhan yang dapat dijadikan bekal menjelang akhir hayatnya.

Hasil strategi pembelajaran yang diterapkan adalah ekspositori dengan perencanaan meliputi tujuh aspek dan direncanakan dengan baik

¹² Nur Aini, “*Manajemen Strategi Majelis Taklim Khaerunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Ulu Saddang Kec. Lembang*”, (Parepare: Repository.Iainpare.Ac.Id,2021), h. Viii.

terutama aspek ustadz. Sedangkan pelaksanaan dari tujuh aspek tersebut dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dari penerapan ketujuh aspek tersebut, hasil pembelajaran dapat terlihat pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik menjadi lebih baik. Hal ini tentu tidak lepas dari kemampuan ustadz dalam mengelola pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi adalah faktor jama'ah usia lanjut yang secara fisik dan psikis sudah mulai menurun. Sebagai solusinya dibutuhkan peningkatan kompetensi ustadz terkait dengan strategi pembelajaran yang diterapkan.¹³

Kelima, penelitian Muhammad Kholik (2022), dengan judul skripsi “*Strategi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Memotivasi Belajar Membaca Al-Qur’an Ibu-Ibu Di Majelis Taklim Nur Huda Kelurahan Pudukpayung Kabupaten Banyumanik*” yang diterbitkan oleh Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, dalam skripsi ini menjelaskan motivasi belajar membaca Al-Qur’an yang masih rendah karena minder dan malu belum bisa membaca Al-Qur’an dan usia sudah relatif tua. Mereka sangat membutuhkan strategi bimbingan penyuluhan Islam untuk meningkatkan motivasi belajar membaca alQuran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kondisi motivasi belajar membaca Al-Qur’an ibu-ibu di majelis ta’lim Nur Huda Kelurahan Pudukpayung Kecamatan Bayumanik (2) Strategi bimbingan penyuluhan Islam yang diterapkan dalam

¹³ Amir Syaifurrohman, “*Strategi Pembelajaran Al-Qur’an Untuk Usia Lanjut Di Majelis Ta’lim Annabawi Singasari Karanglewas Banyumas*”, (Purwokerto: Search.Proquest.Com,2022), h. Vi.

memotivasi belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu di majelis ta'lim Nur Huda Kelurahan Pudukpayung Kecamatan Bayumanik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi motivasi belajar membaca Al-Qur'an ibu-ibu majelis ta'lim Nur Huda yang rendah. Ditandai dengan adanya rasa malu dan minder dengan anggota jamaah yang lain karena belum bisa membaca dan usianya sudah tua.¹⁴

Berdasarkan hasil tinjauan penelitian sebelumnya, terlihat bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki kaitan yang sama yaitu meneliti tentang strategi Majelis Taklim dalam meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an terhadap ibu-ibu, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, Penelitian ini memiliki objek yang berbeda dari penelitian sebelumnya sehingga peneliti menguji kebenaran dari yang digunakan oleh penelitian sebelumnya. Memiliki tempat, waktu, penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini akan lebih memfokuskan pada Strategi Majelis Taklim yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran budaya membaca Al-Qur'an dikalangan ibu-ibu khususnya Masyarakat Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

¹⁴ Muhammad Kholik, "*Strategi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Memotivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Ibu-Ibu Di Majelis Taklim Nur Huda Kelurahan Pudukpayung Kabupaten Banyumanik*", (Hkpk Banyumanik: Eprints.Walisongo.Ac.Id, 2022), h. Ix.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jendral”. Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikuti kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran organisasi akan tercapai.¹⁵

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹⁶ Pengertian strategi menurut Stephen Robbins adalah sebagai penentuan tujuan jangka panjang perusahaan dan memutuskan arah Tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan.¹⁷ Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*mangement*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik dan operasionlanya.

¹⁵ Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*, Cet. 1 (Jakarta: Gemalnsani, 2001), h. 153-157.

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.1198.

¹⁷ Morissan, *Manajemen Public Relations, Staregi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Prenada Media Group 2008), h. 12.

Penggunaan perencanaan strategis dinilai mampu menetapkan isu dalam permasalahan program, menyadarkan dan mengingatkan kembali seluruh pelaksana program ataupun pemangku kepentingan organisasi terhadap visi dan misi organisasi. Serta berkontribusi terhadap meningkatnya partisipasi keseluruhan pelaku organisasi dalam proses pengambilan keputusan di organisasi tersebut. Dengan demikian strategi sangat diperlukan guna menunjang tercapainya tujuan organisasi baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.

Strategi dan tujuan sebenarnya memiliki perbedaan dan persamaan yang saling berkaitan. Tujuan itu mengacu kepada tujuan-tujuan akhir organisasi, sedangkan strategi selain mengacu kepada tujuan-tujuan akhir organisasi juga bagaimana cara mencapai dan proses apa saja yang harus dilewatinya, jika tujuan-tujuan organisasi lebih mengacu ke dalam (internal) yakni apa-apa yang Ingin dicapai berdasarkan kapabilitas dan sumber daya yang tersedia dalam organisasi sedangkan strategi lebih menekankan keluar (eksternal), yakni bagaimana mencocokkan kapabilitas dan sumber daya internal (kelemahan dan kekuatan organisasi) dengan peluang dan ancaman lingkungan sedemikian rupa agar tujuan tujuan tersebut dapat tercapai.¹⁸

Dari pengertian diatas, dapat ditarik kesimpulan strategi merupakan cara-cara yang digunakan lembaga atau organisasi untuk

¹⁸ Sabri, *Manajemen Startegi*, (Yogyakarta : Trussmedia Grafika, 2020), h. 12.

menunjukkan atau mengajarkan suatu rencana untuk diaplikasikan kepada anggotanya untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Pengertian Majelis Taklim

Majelis Taklim terdiri dari dua kata yakni Majelis dan Taklim . Kata Majelis dalam kamus Al-Munawwir karya Ahmad Warson Munawwir yakni berasal dari kata; yang berarti tempat duduk, tempat sidang, dan dewan. Sedangkan mengenai Taklim berasal dari kata yang berarti pengajaran. Pengajaran yang dimaksud adalah pengajaran agama.¹⁹ Jadi, Majelis Taklim yang dimaksud disini adalah tempat perkumpulan orang-orang baik anak-anak, remaja, maupun orang tua yang ingin belajar tentang ajaran agama Islam yang dilakukan diluar sekolah atau nonformal serta dapat dilaksanakan dalam waktu yang tidak ditentukan secara resmi.

Secara etimologis, Majelis Taklim menurut bahasa terdiri dari dua kata yaitu "majelis" dan "Taklim" yang keduanya berasal dari bahasa Arab. Kata Majelis Taklim adalah bentuk isim makna dari akar kata yang berarti tempat duduk, tempat sidang atau dewan.²⁰ Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Majelis Taklim adalah Pertemuan dan perkumpulan orang banyak atau tempat orang berkumpul.²¹

¹⁹ A. Warson Munawir, *Al Munawir: Kamus Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progesif, 1997), H. 202.

²⁰ A. Waeson Munawir, *Kamus Al-Munawir*, (Yogyakarta : Pustaka Progresif, 1997), H. 202.

²¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka,2018), H.651.

Majelis Taklim adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang sifatnya nonformal, ia mempunyai kurikulum tersendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur, diikuti oleh jamaah yang relative banyak dan bertujuan untuk membina hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, manusia dengan sesamanya, dan manusia dengan lingkungannya dalam rangka membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT.²²

Majelis Taklim merupakan lembaga pendidikan diniyah non-formal yang keberadaannya di akui dan memiliki landasan hukum yang kuat di indonesia:

- a. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional.
- b. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.
- c. Peraturan pemerintah nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.
- d. Keputusan MA nomor 3 tahun 2006 tentang struktur departement agama tahun 2006.

Selain itu juga Majelis Taklim adalah tempat pengajaran atau pendidikan agama yang paling fleksibel dan tidak terikat oleh waktu.

Majelis Taklim bersifat terbuka untuk segala usia, lapisan, atau strata

²² Syarifuddin Ondeng, *Menyorot Lembaga Pendidikan Islam Era Global: Studi Kritis Terhadap Manajemen Madrasah Di Era Informasi Dan Komunikasi*, (Cet 1; Makasar: Alauddin University Press, 2014), h. 123-124.

sosial dan jenis kelamin. Waktu penyelenggaraannya pun bisa dilakukan di rumah, di masjid, mushola, gedung, aula, halaman dan sebagainya. Selain itu, majleis Taklim memiliki dua fungsi sekaligus yaitu Lembaga non formal dan sebagai Lembaga dakwah. Dengan peranan dan posisi sangat penting Majelis Taklim sebagai lembaga nonformal maka sudah sepantasnya negara memberikan perhatian serius terhadap Majelis Taklim. Diawal masuknya Islam di Indonesia, Majelis Taklim merupakan saran paling efektif untuk memperkenalkan ajaran-ajaran Islam ke masyarakat. walaupun tentu untuk saat ini banyak cara ataupun banyak media yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengakses ajaran-ajarn dakwah, tapi tidak semua masyarakat mengerti tentang teknologi dan tentu Majelis Taklim menjadi wadah atau sarana untuk menyebar luaskan ajaran-ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadits.²³

Dalam pembentukannya Majelis Taklim memiliki fungsi dan tujuan yaitu:

- a. Sebagai tempat belajar mengajar umat Islam dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan pengamalan ajaran Islam.
- b. Lembaga pendidikan dan keterampilan, Majelis Taklim tidak hanya sebagai wadah untuk mentransfer ilmu, akan tetapi mensyarakatkan adanya perubahan pada dimensi pengetahuan

²³ Muhsin MK, Manajemen Majelis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan Dan Pembentukannya, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009), h. 5

dan psikomotorik, sehingga nilai-nilai Islam dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata.

- c. Majelis Taklim menjadi wadah untuk berkegiatan dan beraktivitas.
- d. Majelis Taklim berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan, sosial dan politik
- e. Majelis Taklim diharapkan menjadi jaringan komunikasi, ukhuwah, dan silaturahmi antar sesama dalam membangun masyarakat dan tatanan kehidupan yang Islami.²⁴

Demikian fungsi Majelis Taklim yang diharapkan dapat terealisasi di masyarakat sebagai sarana untuk berbagi ilmu serta sarana untuk menjalin silaturahmi antar anggota Majelis Taklim lainnya agar tercipta ukhuwah islamiyah. Oleh karena itu, kewajiban untuk pengelola Majelis Taklim membuat kriteria sebagai acuan mengukur keberhasilan peningkatan pembelajaran budaya membaca Al-Qur'an pada Majelis Taklim. Dalam penilaian akan terdapat setidaknya dua masalah besar, berhasil atau gagal. Jika berhasil perlu peningkatan dan jika gagal perlu pula evaluasi.²⁵

²⁴ Muhsin MK, Manajemen Majelis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan Dan Pembentukannya, (Jakarta: Pustaka Intermassa, 2009), h. 7.

²⁵ Creech, Total Quality Management, (Cet. I, Jakarta: Gramedia, 2011), h.118.

3. Budaya membaca Al-Qur'an

Budaya membaca Al-Qur'an berasal dari kata "*budaya*", "*baca*", dan "*Al-Qur'an*". Kata yang pertama adalah budaya, Budaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pikiran, akal budi, adat istiadat, sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan, yang sudah sukar untuk diubah.²⁶ Budaya adalah totalitas pola kehidupan manusia yang lahir dari pemikiran dan pembiasaan. Budaya merupakan hasil cipta, karya dan karsa manusia terwujud setelah diterima oleh komunitas tertentu serta dilaksanakan di kehidupan sehari-hari dengan penuh kesadaran tanpa pemaksaan dan ditransmisikan pada generasi selanjutnya.²⁷

Kedua adalah "*baca*". "Membacalah untuk mengenal dunia, dan menulislah agar dikenal dunia." Demikianlah ungkapan tersirat dan terjabar dalam pemahaman Al-Qur'an, ketika wahyu pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW., melalui kata Iqra'. Menurut Muhammad Abduh, perintah iqra' bukan perintah taklifi melainkan perintah takwini, yaitu "hendaklah engkau menjadi seorang yang literat dengan qudrat dan iradat Ku". Oleh karena itulah, bahwa kemampuan membaca dan menulis merupakan karunia terbesar yang diberikan Tuhan kepada manusia dan menjadi perantara untuk memahami segala

²⁶ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima, (Jakarta: Balai Pustaka 2008), h. 226.

²⁷ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan...*, H. h. 48.

sesuatu. Tanpa budaya literasi, Islam tidak akan pernah berjaya dalam menciptakan peradaban yang unggul dan bermanfaat. Pernyataan ini didukung oleh J. Pedersen, yang menilai bahwa tradisi baca tulis Arab-Islam telah menjadi roda penggerak peradaban Islam.

Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI), berarti melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan maupun hanya dalam hati). Ketiga adalah kata "*Al-Qur'an*". Terdapat beberapa defenisi yang telah dikemukakan oleh beberapa ulama dan berbagai keahlian dalam bidang bahasa, ilmu kalam, ushul fiqh dan sebagainya. Al-Qur'an menurut bahasa merupakan kata benda bentuk dari kata kerja *qara'a* yang maknanya sinonim dengan kata qira'ah yang berarti "*bacaan*". Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an berarti "*kalam Allah*" yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.²⁸

Al- Qur'an menurut arti istilah (terminologi) juga mempunyai beberapa definisi, meskipun satu sama lain agak berbeda, namun ada segi- segi persamaannya. Diantara definisi Al-Qur'an menurut istilah adalah sebagai beriku:

Al- Qur'an adalah lafal berbahasa Arab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, yang disampaikan kepada kita secara mutawatir, yang diprintahkan membacanya, yang menantang setiap orang (untuk menyusun walaupun) dengan (membuat) surat yang terpendek dri pada

²⁸ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 176.

surat- surat yang didalamnya.²⁹ Membaca Al-Qur'an, baik mengetahui artinya maupun tidak adalah termasuk ibadah, amal saleh dan memberi rahmat serta menjadi manfaat bagi yang melakukannya, memberi cahaya ke dalam hati yang membacanya sehingga terang benderang, juga memberi cahaya kepada keluarga, rumah tangga tempat Al-Qur'an itu dibaca.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwasanya budaya membaca Al-Qur'an merupakan kebiasaan yang terus menerus dilakukan secara rutin, sulit untuk ditinggalkan tanpa paksaan dan kemauan sendiri dala hal membaca Al-Qur'an yang terus menerus dilakukan oleh generasi selanjutnya sesuai kaidah ilmu tajwid yang besar dengan bersama-sama sebelum pelajaran dimulai.

C. Kerangka Teori

Potensi dan peran strategis Majelis Taklim hendaknya didukung dengan manajemen yang baik, SDM yang profesional (ahli dalam bidangnya) dan kurikulum yang sistematis dan syarakat berkesinambungan. Karena secara realitas Majlis banyak sekali ditemukan Majelis Taklim yang dikelola apa adanya, SDM yang lemah erta pola pengajaran dan pembelajaran yang tidak sistematis, akibatnya terjadi ketidakteraturan dan tumpang tindih antara ustadz/ustadzah yang satu dengan lainnya dalam penyampaian materi.

²⁹ Aminuddin, Et.Al., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 45.

Ketika ditelusuri secara mendalam, pengajian majlis Taklim ini ternyata telah berlangsung lama di berbagai belahan wilayah dunia Islam, sehingga bukan lagi fenomena yang baru sama sekali. M. Arifin melaporkan bahwa menurut pengalaman historis islami, sistem majlis Taklim telah berlangsung sejak awal penyebaran Islam di benua Arabia, kemudian menyebar ke seluruh penjuru dunia Islam di Asia, Afrika dan khususnya Indonesia sampai saat ini. Namun Arifin tidak menjelaskan secara detail tentang proses pertumbuhan majlis Taklim tersebut di Indonesia. Hanya saja yang tampak di permukaan, majlis Taklim itu cepat menyebar di berbagai wilayah tanah air terutama dipelopori majlis Taklim yang ada di kota-kota besar. Boleh jadi terdapat majlis Taklim di desa yang lebih lama usianya daripada majlis Taklim di kota, tetapi lantaran perkembangan majlis Taklim di kota-kota besar bergerak ekspansif mengakibatkan kesan bahwa pertumbuhan dan perkembangannya dengan pesat didominasi oleh majlis Taklim -majlis Taklim besar yang ada di kota-kota besar terutama di ibu kota.

Oleh karena itu, pengajian dalam majlis Taklim memiliki ciri-ciri khusus yang bisa dibedakan dengan model-model pengajian lainnya. Kustini sebagaimana dikutip pm Mujamil, mengidentifikasi karakteristik mayoritas majlis Taklim yang berkembang di Indonesia ini sebagian “tumbuh atas inisiatif Masyarakat melibatkan partisipasi Perempuan, mengadakan pengajian seminggu sekali, metode penyampaian materi dengan metode ceramah dan hanya sedikit alokasi waktu untuk diskusi,

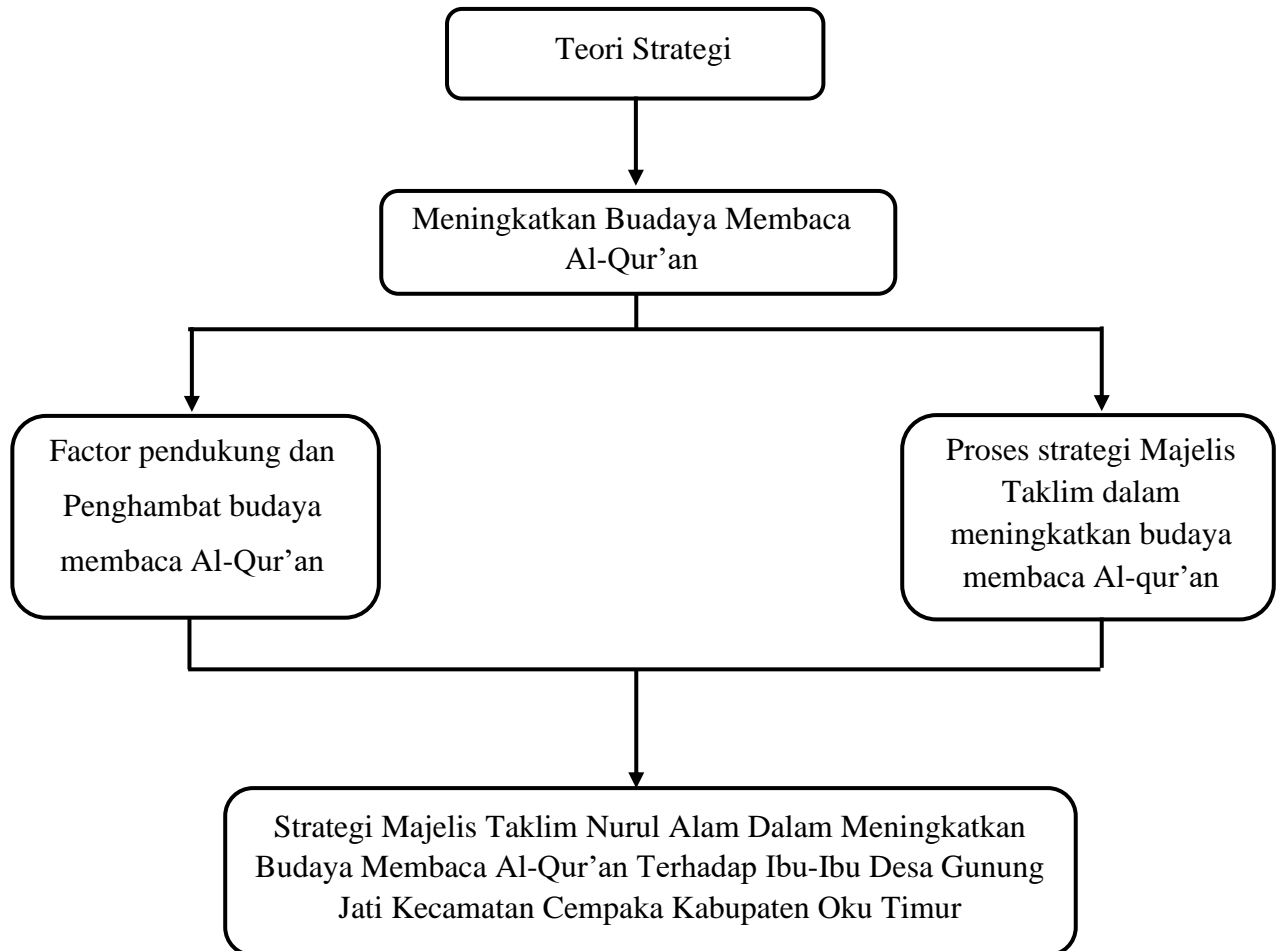
penceramah berganti ganti, tidak memiliki kurikulum, tidak ada administrasi yang ketat tentang persyaratan untuk menjadi jamaah, kondisi jamaah relative homogen khususnya dari segi jenis kelamin dan usia. Itulah beberapa karakteristik dari kebanyakan Majelis Taklim di Indonesia yang segi kuantitas terus mengalami perkembangan”.³⁰

Identifikasi inilah yang menjadikan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan antar berbagai faktor yang telah diangkat sebagai masalah penting. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan teori B.N. Marbun bahwa “Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus dan saling hubungan dalam hal waktu dan ukuran”.³¹ Teori ini sebagai acuan dalam melihat proses yang menjadi fokus penelitian dari judul Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur’an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur, dengan menjabarkan fenomena yang terjadi dilapangan. Bagan kerangka teori sebagai berikut:

³⁰ H. Muzzayyin Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam Dan Umum)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h.119.

³¹ B.N Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan.Gie.The Liang, 2003)

Bagan Kerangka Berpikir



Dari teori diatas dapat peneliti analisis bahwa startegi adalah cara-cara atau metode-metode yang digunakan lembaga atau organisasi dalam menunjuk dan mengerjakan suatu rencana kepada anggotanya untuk mencapai tujuan. Hal inilah yang diperlukan dalam mencapai suatu bentuk kegiatan yang lebih efisien. Dalam mencapai suatu strategi untuk meningkatkan suatu kebiasaan yang ditanamkan pada Masyarakat harus memiliki perencanaan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan

masyarakat didesa tersebut, bentuk-bentuk kegiatan yang familiar dikalangan masyarakat dan harus dianggap lumrah bagi mereka, oleh karena itulah yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an dikalangan Masyarakat terkhusus ibu-ibu yang ada di Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur. Dalam proses peningkatan budaya membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim bukan hal yang mudah karena banyak sekali ibuibu yang kurang pememahamannya tentang pentingnya pengajaran Al-Qur'an dan kurangnya waktu senggang, hal ini lah yang akan menjadi fokus penelitian pada Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah Langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data serta investigasi pada data yang telah diperoleh tersebut. Metode penelitian adalah cara kerja yang harus dilalui dalam rangka melakukan pendalaman pada objek yang dikaji. Ditinjau dari jenis datanya metode penelitian yang digunakan ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif-kualitatif sehingga dapat menghasilkan data yang deskriptif.³²

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan salah satu bentuk pendekatan kualitatif yang penelitiannya mengeksplorasi kehidupan nyata beragam kasus, dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih mendalam tentang suatu unit sosial sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap, melalui pengumpulan data yang detail dan mendalam yang melibatkan sumber informasi atau informasi majemuk seperti pengamatan, wawancara, bahan audiovisual, dokumen dan berbagai laporan.³³ Dengan data-data yang akan didapat berupa laporan, transkrip, hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan lainnya yang dapat mendeskripsikan bagaimana bentuk Strategi Majelis Taklim Nurul Alam

³² Lexy J. Mollong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Harus Berkarya, 2009), H. 325.

³³ John W. Cresswel, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), H. 235.

dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an terhadap ibu-ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

B. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah data kualitatif. Data kualitatif yaitu penelitian yang berdasar pada yang diucapkan, dirasakan, dilakukan oleh partisipan atau sumber data semua masyarakat yang terlibat langsung dalam penerapan Strategi Majelis Taklim Nurul Alam khususnya ibu-ibu pengajian Masjid Nurul Alam Desa Gunung Jati Kecamatan Oku Timur.

2. Sumber data

a) Data primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data-data primer ini berupa data-data dari key informan dan informan (Kepala Pengurus Majelis Taklim Masjid Nurul Alam Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur) Catatan hasil observasi dan hasil wawancara selama di lapangan.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah dikelola lebih lanjut sehingga dapat disajikan baik dari pihak penulis. Sebagai data sekunder dalam penelitian ini merupakan dokumen-

dokumen atau arsip-arsip yang berupa buku tentang pembentukan Majelis Taklim Masjid Nurul Alam Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini memilih lokasi penelitian di Majelis Taklim Nurul Alam Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur, hal ini disebabkan Majelis Taklim Nurul Alam memiliki kurikulum dalam kegiatan pengajarannya dan sangat menarik untuk diteliti dalam peningkatan budaya membaca Al-Qur'an terhadap ibu-ibu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap terpenting dalam penelitian dengan maksud agar memperoleh data.³⁴ Diantara teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian pengamatan tersebut berlangsung.³⁵ Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat langsung Proses pada kegiatan rutinitas Majelis Taklim Masjid Nurul Alam serta bentuk

³⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Cingkaeng: Alfabeta, 2014), h.224.

³⁵ *Ibid.* h.230.

kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan peningkatan budaya membaca Al-Qur'an.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang di gunakan untuk pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dilakukan dengan cara mendengarkan, merekam, menganalisis, dan mencatat.³⁶ Data-data yang di ambil dari wawancara benar-benar di dapatkan dan dapat membantu menggambarkan penelitian. Wawancara didapat dari mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan dijawab oleh responden untuk mendapatkan informasi dan penjelasan yang berkaitan dengan penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dibidang pengetahuan yang berupa tulisan, gambar, atau hasil dari karya seseorang.³⁷ Didalam pelaksanaan ini peneliti akan melampirkan foto, arsip, letak geografis, sarana dan prasarana. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber *non insani*. sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman.

³⁶ *Ibid*, h. 230.

³⁷ *Ibid*, h. 231.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data merupakan prosedur dalam mencari dan merumuskan data dengan teratur berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁸ Analisis data yang terkumpul kemudian di analisis secara deskriptif-kualitatif yaitu setelah suatu di dapatkan, maka data tersebut akan diuraikan dan dijelaskan semaksimal mungkin. Pada penelitian ini menggunakan analisis model Mills and Huberman, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan data dengan cara menyaring, meringkas dan memfokuskan pada apa yang diperlukan. Reduksi data digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya.³⁹ Cara ini digunakan untuk mereduksi informasi tentang startegi Majelis Taklim Nurul Alam dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an terhadap ibu-ibu desa Gunung Jati Kec. Cempaka Kab. Oku Timur.

2. Penyajian data

Pada penelitian kualitatif, data dapat disajikan berupa deskripsi singkat, skema, keterkaitan antar kategori, diagram alur dan sejenisnya.⁴⁰ Dalam hal ini teks naratif yang sering dipakai dalam menyajikan data penelitian kualitatif, inilah yang memudahkan dalam

³⁸ *Ibid*, h. 243.

³⁹ *Ibid*, h. 247.

⁴⁰ *Ibid*, h. 249.

memahami dan merencanakan Tindakan lebih lanjut berdasarkan apa sudah dipahami.

3. Verifikasi atau kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴¹ Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah terjadi. Hasil survei bisa berupa deskripsi yang masih samar dan sesudah diteliti menjadi jelas.⁴²

⁴¹ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.100.

⁴² Sugiyono, *Op.Cit*, h. 266.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Desa Gunung Jati

Desa Gunung Jati pada mulanya bernama Desa sangjanguh, kemudian berganti nama menjadi Desa Gunung Jati pada 28 oktober 1945 yang pada masa itu dipimpin oleh kepala Desa pertama yaitu kriya alam. Kriya Alam merupakan sebutan untuk kepala Desa pada masa tersebut. Perubahan nama pada Desa sangjanguh menjadi Desa Gunung Jati merupakan suatu bentuk penghormatan Kriya Alam kepada sunan Gunung Jati.⁴³

2. Tempat Dan Letak Geografis Desa Gunung Jati

Profil Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur

- | | |
|----------------------|-------------------------------------|
| a. Luas Wilayah | : 11.000 Hektar (Ha) |
| b. Jumlah penduduk | : 652 KK dengan total 2.342 jiwa |
| c. Lokasi penelitian | :Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka |
| d. Kabupaten | : Ogan Komering Ulu Timur |
| e. Provinsi | : Sumatera Selatan |

⁴³ Marbini, Hasil Wawancara Kepala Desa Gunung Jati Wawancara Tanggal 3 Desember 2023 Pukul 10.00 WIB

Gunung Jati adalah salah satu Desa atau kelurahan Di Kecamatan Cempaka, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan Gunung Jati memiliki kode wilayah menurut kemdendagri 16.08.04.2011. Dengan kode pos 32384. Desa Gunung Jati terletak sangat strategis dalam wilayah jarak 117 km dari kota Palembang, 90 km dari kabupaten martapura, dan 10 km dari kecamatan cempaka.

Memiliki batas wilayah dengan letak geografis sebelah Utara berbatasan dengan Desa Campang Tiga Ulu, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ulak Baru, sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kuripan dan disebelah Timur berbatasan dengan Desa Meluai Indah. Dengan struktur tanah Desa Gunung Jati dari 50% lahan sawah dan 50% lahan perkebunan, yang cocok untuk pertanian dengan penghasil padi, perkebunan dengan pengahasilan karet, sawit, duku, durian jeruk, sayuran dan lainnya.⁴⁴ Bila diamati pada peta lokasi, adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Kkn Unuha 2023, Desa Gunung Jati Dalam Angka, (Oku Timur, Publikasi Desa Cinta Statistik, 2023), h. 2.



Gambar 1. peta lokasi Desa Gunung Jati

3. Visi Dan Misi Desa Gunung Jati

a. Visi

“Menjadikan Desa Gunung Jati yang sejahtera dan berakhlakul karimah”.

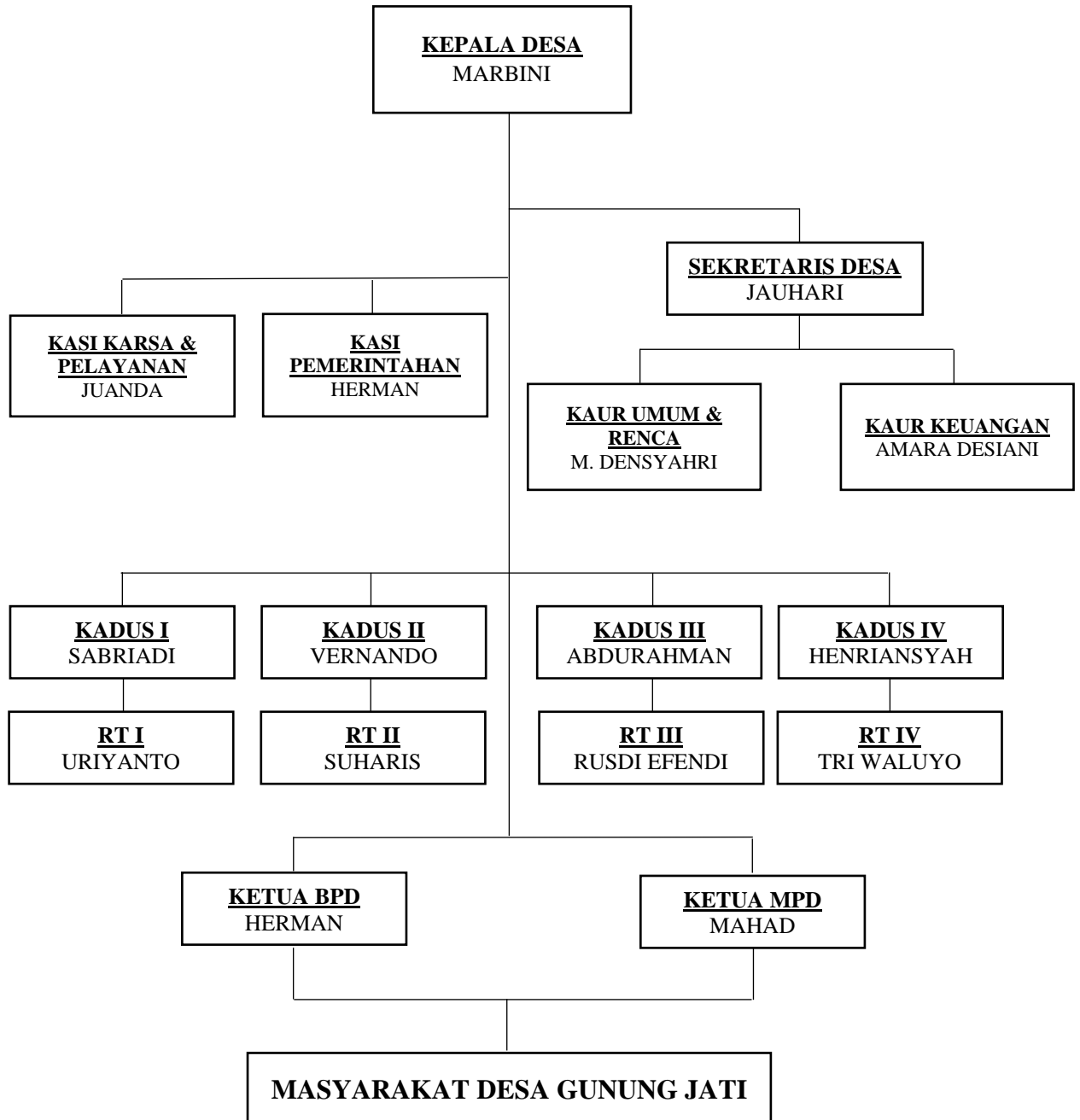
b. Misi

- 1) Kesejahteraan masyarakat yang tidak mampu.
- 2) Menjadikan anak-anak berakhlakul mulia.
- 3) Menjadikan Masyarakat Desa Gunung Jati cinta agama islam.

4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gunung Jati

Dalam penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, otonomi daerah Desa Gunung Jati dipimpin oleh kepala Desa dengan bantuan sekretaris desa, 2 kaur yang terdiri dari kaur umum dan perencaranaan, dan kaur keuangan, 2 kasi yaitu kasi pemerintahan dan kasi kesejahteraan dan pelayanan.

Bagan 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Gunung Jati



5. Sarana Dan Prasarana Desa Gunung Jati

Berdasarkan data infrastruktur yang dijelaskan oleh Bpk Marbini selaku kepala Desa Gunung Jati memiliki berbagai macam pembangunan sarana dan prasarana sebagai berikut:

a. Sarana dan prasarana umum

- 1) Kantor kepala desa
- 2) TPU (tempat pemakaman umum)
- 3) Puskesmas pembantu
- 4) Lapangan volly
- 5) Balai desa
- 6) Pos kamling (pos keamanan lingkungan)

b. Sarana dan prasarana pendidikan

- 1) SD N 01 Gunung Jati
- 2) SD N 02 Gunung Jati
- 3) PAUD (pendidikan anak usia dini)

c. Sarana dan prasarana agama

- 1) Masjid Jami' Nurul Alam
- 2) Masjid Nurul Yaqin
- 3) Masjid Arahman
- 4) TPA (tempat pengajian anak-anak).⁴⁵

⁴⁵ Marbini, Hasil Wawancara Kepala Desa Desa Gunung Jati, Senin 03 Desember 2023, Pukul 10.00 WIB.

6. Keadaan Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Gunung Jati

Desa Gunung jati merupakan Desa yang mayoritas seluruh penduduknya beragama islam yang disebarkan oleh sunan Gunung Jati melalui sahabat-sahabatnya. Secara garis besar masyarakat Desa Gunung Jati tidak menganut agama *dinamisme*, *animisme*, ataupun *atheis*. Secara budaya keagamaan masyarakat Desa Gunung Jati menerapkan budaya yang sering terjadi pada umumnya dan sudah turun temurun dari nenek moyang. Adapun kegiatan keagamaan yang sering dilakukan masyarakat di Desa Gunung Jati, antara lain sebagai berikut:

- a. Peringatan hari besar islam.
 - 1) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.
 - 2) Peringatan Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW.
 - 3) Peringatan Tahun Baru Islam.
 - 4) Peringatan Nuzulul Qur'an Bulan Ramadhan.
 - 5) Hari Raya Idhul Fitri.
 - 6) Hari Raya Idhul Adha.
- b. Takziah ke rumah masyarakat Desa yang meninggal dunia.
- c. Tsyukuran dan yasinan dikegiatan pernikahan masyarakat desa.
- d. Marhaban untuk bayi yang baru lahir.
- e. Pengajian di Majelis Taklim.

7. Sejarah Majelis Taklim Nurul Alam

Mejelis Taklim Nurul Alam ada sejak berdirinya Masjid Jami' Nurul Alam Desa Gunung Jati kecamatan cempaka merupakan wakaf Almarhum Kyria Alam yang dibangun dan diresmikan pemakaiannya oleh bpk. Drs. H. Rajab Semendawai, S.H, sabtu pada tanggal 13 desember 1997. Selang dari beberapa tahun masjid ini didirikan dan diresmikan seperti masjid pada umumnya hanya digunakan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan seperti adzan, shalat berjamaah dimasjid, atau acara-acara besar islam seperti shalat idul fitri dan idul adha. Hal inilah yang menjadikan dorongan bagi akas harun niti sebagai pemuka agama sekaligus pendiri dan penegak Majelis Taklim ibu-ibu dan bapak-bapak di Masjid Jami' Nurul Alam Desa Gunung Jati. Sejak tahun 2004 memiliki inisiatif untuk mengajak dan mengajar masyarakat khususnya Desa Gunung Jati yang berada di sekitar masjid Nurul Alam untuk melaksanakan pengajian selepas shalat wajib maghrib. Dilihat dari sisi potensi ibu-ibu yang memiliki keinginan kuat untuk belajar dan memperdalam Al-Qur'an maka beliau membuka kegiatan pengajian rutin yang di adakan di Masjid Jami' Nurul Alam dengan jumlah anggota 18 orang lansia.

Tepat pada tanggal 1 januari 2004 terbentuklah Majelis Taklim Nurul Alam Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur yang dibina langsung oleh Akas Harun Niti sebagai pembantu pegawai Pencatat Nikah (P3N) dan Akas Syawal Sabtu sebagai

bendahara Masjid Jami' Nurul Alam Dan Bpk. Mahad Alamsyah yang menjabat sebagai kepala Desa Gunung Jati pada kepengurusannya saat itu dengan menggunakan strategi yang tepat sehingga menarik minat keinginan ibu-ibu inilah yang menjadikan Majelis Taklim ini sebagai sarana pembelajaran dan pemahaman mengenai nilai-nilai keagamaan, keislaman dan budaya yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan seperti rebana, hadroh, pembelajaran mengenai marhaba, dan paling khusus dan rutin dilakukan setiap hari jum'at adalah pengajian ibu-ibu.

Keberadaan Majelis Taklim Nurul Alam dalam masyarakat Desa Gunung Jati telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi mereka, khususnya ibu-ibu yang menjadi anggota dan jamaah. Kegiatan pengajian rutin ini berjalan cukup lama dari 2004-2019 dan mengalami vakum dikarenakan adanya virus covid-19 hal ini lah yang menjadi penghalang bagi masyarakat Desa Gunung Jati untuk melakukan kegiatan yang ada di masjid tersebut. Kegiatan-kegiatan rutinitas ditutup secara bertahap oleh adanya himbuan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) oleh pemerintah. Oleh sebab itulah Majelis Taklim Nurul Alam memulai dan dibentuk kembali dengan adanya kepengurusan baru oleh bpk. Abdurahman Jambak selaku pembina Majelis Taklim Nurul Alam dan selaku petugas penghubung urusan keagamaan Desa (P2UKD) di Desa Gunung Jati pada tahun 2021, kembali terbentuknya kegiatan pengajian rutinitas ibu-ibu ini menjadi sarana untuk memperdalam ilmu agama.

Kembali terbentuknya Majelis Taklim Nurul Alam ini bukan semata untuk meningkatkan keimanan namun juga menjadi sarana untuk saling memper erat silaturahmi dengan bonus peningkatan ketaqwaan kepada Allah SWT dan rasul-nya. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan Majelis Taklim Nurul Alam seperti pengajian rutin ibu-ibu yang dilakukan setiap hari senin dan kamis, mendengarkan tausiyah dan ceramah yang dilakukan setiap bulan sekali dengan mendatangkan ustadz dan ustadzah.

Majelis Taklim Nurul Alam Desa Gunung Jati sejak berdirinya sampai sekarang telah mengalami perubahan dan pertumbuhan pasang surut dalam melaksanakan kegiatan- kegiatan keislaman bagi masyarakat setempat.⁴⁶

8. Profil Majelis Taklim Nurul Alam

Majelis Taklim Nurul Alam berada di Masjid Jami' Nurul Alamtepatnya di Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Provinsi Sumatera Selatan. Dengan letak yang sangat startegi dipinggir jalan raya Martapura-Kayuagung. Dengan luas tanah $500 m^2$, luas bangunan $800 m^2$ dengan status tanah wakaf.

⁴⁶ Abdurahman Jambak, Hasil Wawancara Pembina Majelis Taklim Nurul Alam, Tanggal 04 Desember, Pukul 09.00 WIB.

9. Visi dan misi Majelis Taklim Nurul Alam

Sebagai sebuah lembaga pendidikan meskipun bersifat non formal, Majelis Taklim Nurul Alam memiliki tujuan yang jelas dalam pembelajaran dan memperdalam kebiasaan membaca Al-Qur'an dikalangan masyarakat umum, demi terciftanya arah pendidikan yang ingin dicapai bersama oleh masyarakat islam yang ada di Desa Gunung Jati. Adapun visi dan misi Majelis Taklim Nurul Alam sebagai berikut:

a. Visi

“Mewujudkan terbentuknya umat islam yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan as-sunnah dengan baik dan menjadi penggerak menuju perubahan masyarakat yang berakhlakul karimah”.

b. Misi

- 1) Menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT dan rasul-nya.
- 2) Menanamkan pada diri jamaah agar mengamalkan kandungan isi Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari.
- 3) Meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an untuk pendidikan seumur hidup.
- 4) Menumbuhkan rasa motivasi dan semangat jamaah dalam mempelajari Al-Qur'an nur karim.
- 5) Meningkatkan motivasi jamaah dalam melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan rasulnya.

- 6) Dan, menjadikan insan yang berakhlakul karimah.

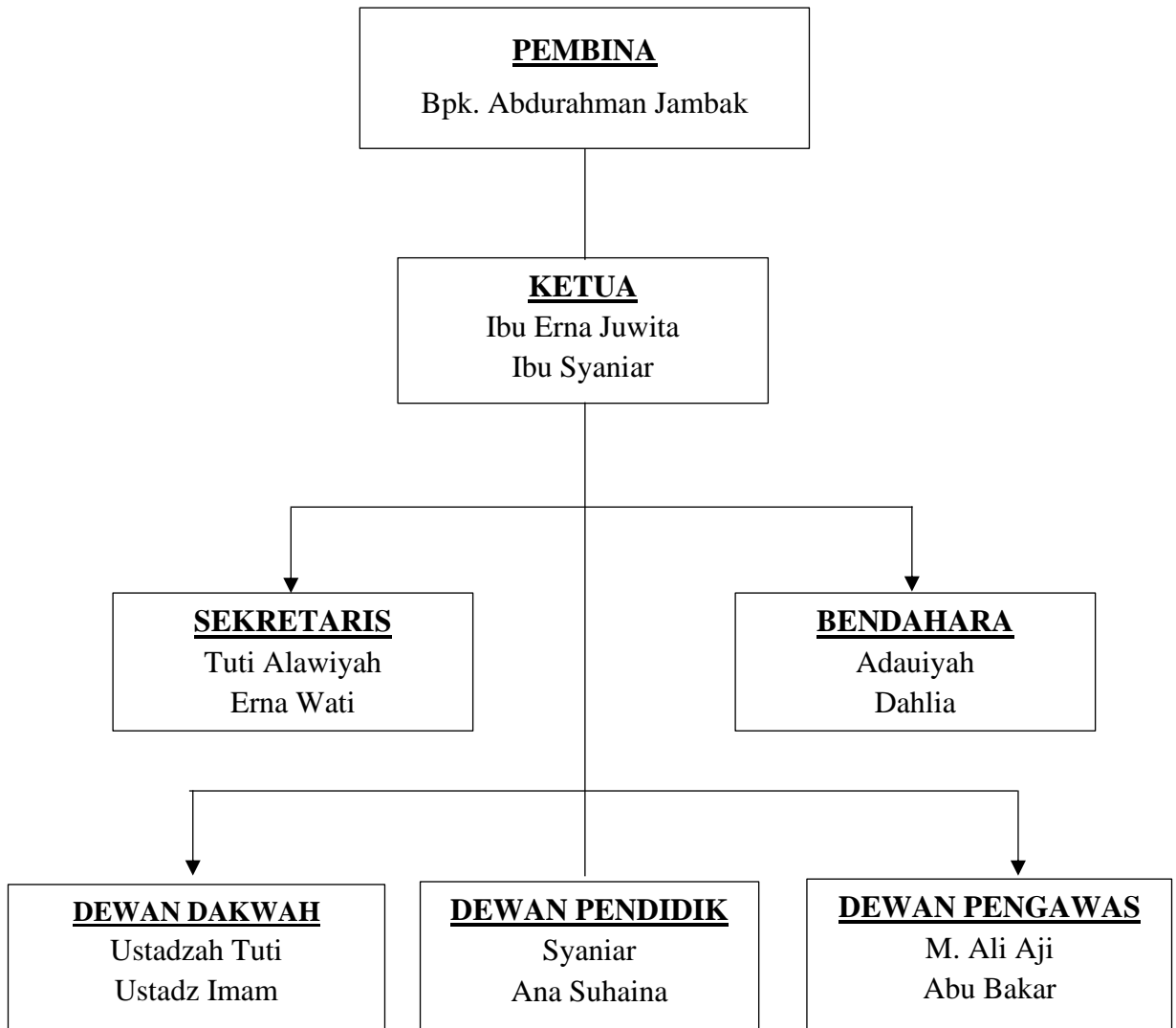
10. Fungsi Majelis Taklim Nurul Alam

Majelis Taklim Nurul Alam merupakan satu lembaga pendidikan keagamaan non formal yang berupaya untuk membentuk manusia yang dapat memahami dalam melaksanakan ibadah yang benar sesuai dengan syariat islam. Seperti yang di utarakan oleh bpk abdurahman jambak saat diwawancara pada tanggal 3 desember 2023 mengenai beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi keagamaan. Yaitu membimbing sesuai dengan syariat islam sebagai jalan penguatan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui pemahaman isi Al-Qur'an.
- b. Fungsi pendidikan, yaitu sebagai tempat pembelajaran sepanjang hayat mengenai agama islam.
- c. Fungsi sosial, yaitu sebagai tempat menjalinya silaturahmi antar sesama umat beragama dan bermasyarakat.

11. Struktur kepengurusan Majelis Taklim Nurul Alam

Bagan 1 Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Nurul Alam



B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Taklim Nurul Alam Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur. Penelitian ini dimulai pada tanggal 25 november 2023. Dengan penelitian ini maka penulis malakukan pengumpulan data dengan cara observasi lapangan pada objek penelitian yaitu strategi Majelis Taklim Nurul Alam dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an terhadap ibu ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

Wawancara dilakukan dengan mendatangi secara langsung informan di Desa Gunung Jati. Hal ini dilakukan untuk memudahkan proses wawancara sehingga mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan jelas dalam memberikan jawaban. Proses wawancara sendiri berlangsung pada tanggal 25 november 2023 sampai 25 desember 2023.

Table 1. Data informan

No	Nama	Umur	Jenis kelamin	Pekerjaan/ jabatan
1	Marbini	40 thn	Laki-laki	– Kepala desa
2	Abdurahman Jambak	69 thn	Laki laki	– P2UKD Desa Gunung Jati – Pembina Majelis Taklim
3	Erna Juwita	39 thn	Perempuan	– Ketua /anggota Majelis Taklim – Ibu rumah tangga

Hasil wawancara dari Bpk. Marbini selaku kepala Desa di Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

Table 2. Hasil Wawancara Kepala Desa Gunung Jati

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana peran pemerintah Desa Gunung Jati melibatkan majelis aklim dalam upaya meningkatkan budaya mem-baca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu desa?	Peran pemerintah Desa dengan majelis aklim dapat dilihat dari pelayanan terhadap masyarakat berupa, pembinaan masyarakat, penyediaan sarana dan prasarana , dan potensi kerjasama Majelis Taklim dan pemerintah dalam memotivasi ibu ibu untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an
2	Apa saja langkah yang telah diambil oleh pemerintah Desa untuk mendukung Majelis Taklim dalam mem-promosikan kegiatan membaca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu desa?	Langkah yang diambil pemerintah Desa dalam mendukung program kegiatan Majelis Taklim , adalah mendorong keterlibatan peran tokoh agama dan masyarakat, penyuluhan di tingkat desa, dengan menggunakan jaringan Majelis Taklim .

3	Bagaimana evaluasi dan pemantauan yang dilakukan terhadap strategi Majelis Taklim Nurul Alam Desa Gunung Jati?	Pemantauan secara bertahap monitoring secara berkala melalui pelaksanaan program-program kegiatan Majelis Taklim yang telah terlaksanakan.
4	Apakah terdapat program khusus yang diberikan pemerintah Desa kepada ibu-ibu diDesa yang aktif mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim ?	Tidak ada program khusus dari desa, seluruh kegiatan Majelis Taklim telah tersusun dan terstruktur dari pembina Majelis Taklim yang di utus langsung oleh pemerintah desa
5	Adakah kendala yang dihadapi oleh Majelis Taklim dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an di Desa Gunung Jati? Jika ada bagaimana pemerintah Desa berperan dalam mengatasi hal tersebut?	Selama ini tidak ada kendala yang sangat signifikan dari masyarakat Desa Gunung Jati, jika ada mungkin hanya dalam konteks kegiatan atau sarana yang menjadi bentuk penunjang kegiatan, contohnya seperti teknologi, yang mana Desa sendiri kurang pemahan akan hal tersebut.

6	Bagaimana upaya pemerintah Desa dalam mensosialisasikan dan mempromosikan kegiatan membaca Al-Qur'an melalui Majelis Taklim kepada seluruh ibu-ibu di Desa Gunung Jati?	Upaya pemerintah Desa dalam mensosialisasikan kegiatan Majelis Taklim adalah memberikan bentuk santunan kepada anggota jamaah Majelis Taklim dalam bentuk sertifikat yang dapat berupa apresiasi terhadap anggota Majelis Taklim yang aktif dalam kegiatan membaca Al-Qur'an.
---	---	---

Hasil wawancara dari Bpk Abdurahman Jambak sebagai pembina Majelis Taklim dan selaku pengurus Majelis Taklim Nurul Alam Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

Table 3. Hasil Wawancara Pembina Majelis Taklim Nurul Alam

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Sebagai pembina pengurus pengajian Majelis Taklim, bagaimana anda melihat peran Majelis Taklim dalam memberdayakan ibu-ibu Desa Gunung Jati	Kegiatan pengajian yang diadakan oleh Majelis Taklim bertujuan untuk menambah pengetahuan keagamaan jamaahnya, selain itu Majelis Taklim ini juga menjadi wadah ibu-ibu dalam melakukan kegiatan keagamaan yang sangat bagus untuk

	<p>melalui kegiatan membaca Al-Qur'an?</p>	<p>pendidikan seumur hidup, peran Majelis Taklim juga memberikan pemahaman melalui pengajian rutin tausiyah bulanan yang menjadikan peningkatan keagamaan bagi jamaah, dan yang paling terpenting dalam kegiatan ini adalah memberikan wadah silaturahmi bagi para ibu-ibu, bonusnya bertaqwa kepada Allah SWT rasul-nya dan kitab suci Al-Qur'an.</p>
2	<p>Apa saja strategi konkret yang telah diimplementasikan oleh Majelis Taklim untuk meningkatkan minat dan partisipasi ibu-ibu Desa dalam membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Strategi Majelis Taklim yang telah diimplementasikan dalam Majelis Taklim Nurul Alam Adalah menumbuhkan kegemaran atau minat jamaah dalam membaca Al-Qur'an, mempercepat pencapaian kemampuan jamaah dalam membaca Al-Qur'an, yaitu dengan cara 1) memperbanyak jadwal pertemuan 2) pengelompokan jamaah berdasarkan tingkat kemampuannya 3) menggunakan</p>

		<p>metode membaca Al-Qur'an yang mudah dipahami jamaah. Yaitu metode iqra' tilawah, dan tartil. 4) memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an jamaah. Itulah bentuk strategi yang telah diterapkan dalam Majelis Taklim Nurul Alam.</p>
3	<p>Berapa jumlah ibu-ibu yang mengikuti pengajian diMajelis Taklim Nurul AlamDesa Gunung Jati, dan mengapa sebagian ibu-ibu masyarakat Desa Gunung Jati itu tidak mengikuti Majelis Taklim , bagaimana bentuk solusi yang dapat Majelis Taklim berikan?</p>	<p>Jumlah keseluruhan kepala keluarga 652, dengan 93 kk dusun 4 terpisah jauh dari Desa Gunung Jati dengan kondisi mereka berada di talang Gunung Jati atau pedalaman Desa Gunung Jati. Dengan jumlah ibu-ibu sekitar 559 kepala keluarga dari dusun 1-3 Desa Gunung Jati maka hasil ibu-ibu kurang lebih 279 jiwa dengan 79 orang lansia, maka 200 jiwa 35% diantaranya mengikuti Majelis Taklim Nurul Alamnamun sebagian kurang aktif dan anggota majelus Taklim yang aktif hanya sekitar 35-40 jamaah saja, salah satu faktor besar ibu-ibu Desa Gunung</p>

		<p>Jati tidak mengikuti kegiatan Majelis Taklim adalah tuntutan pekerjaan dan kurangnya waktu senggang dan adapun sebagiannya mengikuti kegiatan Majelis Taklim lain diluar desa. Bentuk dari persolusian masalah tersebut adalah keinginan dan kesadaran diri yang ada pada individu tersebut. Fungsi Majelis Taklim hanya menyediakan sarana dan prasarana pengajaran karena setiap bentuk kegiatan yang dilakukan bukanlah paksaan, melainkan keinginan atas kesadaran diri masing-masing.</p>
4	<p>Bagaimana pengurus pengajian Majelis Taklim dan anggota Majelis Taklim menerapkan dan melaksanakan strategi dalam meningkatkan budaya membaca Al-</p>	<p>Pelaksanaan starteji yang telah ditetapkan Majelis Taklim Nurul Alam dilakukan dengan kedisiplinan jamaahnya dalam mengikuti setiap kegiatan contohnya memperbanyak jawal pertemuan awalnya pengajian rutin ini hanya dilakukan setiap hari jum'at saja atas keinginan jamaah</p>

	Qur'an di kalangan ibu-ibu desa?	untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an maka mereka meminta ustadz dan ustadzah dewan pendidik untuk membuat jadwal pertemuan yang banyak pada setiap minggunya agar startegi budaya membaca Al-Qur'an mereka berjalan dengan lancer.
5	Apakah terdapat program atau kegiatan khusus yang dijalankan oleh pengurus pengajian Majelis Taklim untuk memberikan dukungan lebih lanjut kepada ibu-ibu Desayang sedang belajar membaca Al-Qur'an?	Program atau kegiatan khusus yang dilakukan dalam Majelis Taklim untuk menunjang kegiatan Majelis Taklim sementara, kegiatan rutinitas seperti pengajian rutin mingguan yang diadakan setiap 3 kali dalam seminggu, yasinan bersama di rumah jamaah, mendengarkan tausiyah dengan mendatangkan ustadz dan ustadzah secara rutin yang dilakukan setiap 1 bulan sekali dan sembil belajar tafsir Al-Qur'an.
6	Bagaimana pengurus pengajian Majelis Taklim	Dengan cara melihat jamaah atau anggota Majelis Taklim Nurul Alam

	mengukur efektivitas strategi yang diterapkan dalam meningkatkan budaya Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu Desa Gunung Jati?	membaca Al-Qur'an dengan lancar dan menggunakan ilmu <i>tajwid</i> yang benar dan tepat.
7	Apakah ada tantangan atau hambatan yang dihadapi oleh Majelis Taklim dalam mencapai tujuan meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an, dan bagaimana pengurus pengajian mengatasi kendala tersebut?	Hambatan yang umum dalam melaksanakan kegiatan adalah kurangnya kesadaran diri terhadap pemahaman pentingnya membaca Al-Qur'an, cara mengatasi tersebut memberikan motivasi-motivasi kepada diri mereka melalui sosialisasi pada kegiatan-kegiatan keislaman, disanakan ada banyak masyarakat yang bukan jamaah Majelis Taklim , maka secara tidak langsung menjadi edukasi bagi yang mendengarkannya.
8	Bagaimana hasil dari penerapan startegi yang sudah dilakukan dalam meningkakan budaya	Hasil penerapan strategi Majelis Taklim ini berjalan dengan baik dan seusai dengan kapasitas dan keinginan masyarakat yang

	<p>membaca Al-Qur'an terhadap Majelis Taklim Nurul Alam?</p>	<p>mengikuti kegiatan Majelis Taklim , apalagi dalam konteks metode pengajaran yang diterapkan sangat membantu para jamaah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya mengenai membaca Al-Qur'an dan semoga ini menjadi awal untuk pembiasaan dan budaya masyarakat untuk membaca al-qur'an.</p>
--	--	---

Hasil wawancara dari ibu herawati sebagai anggota Majelis Taklim Majelis Taklim Nurul Alam Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur.

Table 4. Hasil Wawancara Anggota Majelis Taklim Nurul Alam

No	Peratanyaan	Hasil wawancara
1	Sebagai jamaah Majelis Taklim, bagaimana anda melihat strategi Majelis Taklim dalam upaya meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu Desa Gunung Jati?	Saya melibatkan diri dengan mengikuti kegiatan kegiatan yang ada di Majelis Taklim seperti metode pembelajaran yang diterapkan contohnya metode tilawah Al-Qur'an. Pembelajarannya mudah dipahami untuk meningkatkan
2	Apa saja kegiatan yang telah dilakukan oleh Majelis Taklim untuk mendorong ibu-ibu Desa agar aktif dalam membaca Al-Qur'an?	Kegiatan Majelis Taklim Nurul Alam berupa pengajian rutin, pengajian yasin di salah satu rumah jamaah secara bergilir, tausiyah bulanan, pertemuan pengajian bulanan, tafsir qur'an dalam satu kegiatan dengan tausiyah biasanya kami di ajarkan untuk mencari ayat yang berkaitan dengan tema pengajian.
3	Adakah program atau kegiatan khusus yang	Kegiatannya seperti belajar pada saat kegiatan tausiyah bulanan

	diluncurkan oleh Majelis Taklim untuk membantu ibu-ibu Desa dalam memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isi Al-Qur'an?	dimana ustadzah yang memberikan materi saat itu, mengajarkan jamaah untuk mencari surat Al-Qur'an yang berkaitan dengan tema, menurut saya ini sangat membantu untuk memberi pemahaman terhadap isi Al-Qur'an
4	Apakah kegiatan khusus yang diberikan kepada anggota Majelis Taklim untuk meningkatkan kualitas pembinaan terhadap ibu-ibu Desa dalam membaca Al-Qur'an sudah memuaskan?	Kegiatan yang diberikan Majelis Taklim Nurul Alamsudah sangat memuaskan setiap kegiatan dapat berjalan dengan baik dan terstruktur, oleh karena itu pembinaan yang diberikan cukup untuk memberikan motivasi peningkatan budaya membaca Al-Qur'an dikalangan ibu-ibu
5	Apa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dirasakan ibu-ibu pengajian Majelis Taklim dalam upaya peningkatan	Faktor pendukungnya yang pertama dan paling utama dalah niat dari diri sendiri, yang menjadi penghambat adalah pekerjaan, masyarakat Desa guunung jati khususnya yang kebanyakan diantaranya adalah

	budaya membaca Al-Qur'an?	petani dan pekebun yang setiap harinya bekerja pagi dan pulang sore, sedangkan pengajian ini biasanya dijalankan pada waktu ba'da dzuhur. Itulah faktor utama penghambat yang dirasakan ibu-ibu Desa Gunung Jati.
6	Sebagai anggota Majelis Taklim, apa saran atau ide anda untuk lebih meningkatkan efektivitas strategi Majelis Taklim dalam memperkuat budaya membaca Al-Qur'an di kalangan ibu-ibu Desa Gunung Jati?	sarannya dengan cara pengurus Majelis Taklim harus memberikan motivasi kepada ibu-ibu secara terus menerus bahwa pentingnya pengetahuan tentang kegamaan dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan sosial. Contoh ide untuk memberikan kegiatan seperti mengadakan bakti sosial, kunjungan ke Majelis Taklim lain, pembagian sembako, atau membentuk dewan kesejahteraan sosial yang dapat membantu masyarakat sekitar. Mungkin itu

		<p>dapat mejadikan salah satu bentuk kegiatan yang dapat menarik perhatian dari masyarakat luas tentang Majelis Taklim tidak hanya tempat belajar mengaji tetapi juga menjadi wadah kegiatan lain yang berkaitan dengan sosial kemasyarakata.</p>
--	--	---

Dari hasil wawancara diatas Majelis Taklim memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat beragama khususnya Desa Gunung Jati yang menjadikan Majelis Taklim sebagai wadah kegiatan yang sangat positif bagi ibu-ibu rumah tangga yang ingin menambah wawasan dan pengetahuan tentang keagamaan. Masyarakat Desa Gunung Jati yang mayoritas masyarakat muslim sangat terbantu untuk meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah SWT karena adanya dasar keislaman yang di ajarkan oleh Majelis Taklim Nurul Alam. Semenjak adanya Majelis Taklim Nurul Alam peran Majelis Taklim membentuk komunitas dan perkumpulan yang berbasis islam dengan membangun budaya membaca Al-Qur'an dengan kegiatan kegiatan yang sesuai dengan syariat dan ketentuan Al-Qur'an, bentuk lain dari pemberdayaan perempuan, dan terdapat kegiatan sosial dan kemanusiaan didalamnya. Itulah tujuan dibentuk Majelis Taklim dikalangan masyarakat Desa Gunung Jati.

C. Pembahasan

Majelis Taklim Nurul Alam dalam masyarakat Desa Gunung Jati telah membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat islam, khususnya bagi kaum perempuan, apalagi mereka yang menjadi anggota dan jamaahnya. Hal ini karena erat dengan kegiatan keagamaan yang ada pada masyarakat. Maka dari hasil penelitian yang dimulai pada 25 november 2023 sampai dengan 25 desember 2023 telah menemukan jawaban dari rumusan masalah yang ada, dengan mengumpul hasil wawancara dari tiga informan yang merupakan pemerintah Desa Gunung Jati pengurus Majelis Taklim Nurul Alam dan anggota atau jamaah Majelis Taklim Nurul Alam. Untuk pembahasan lebih lanjut mengenai strategi Majelis Taklim Nurul Alam dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an terhadap ibu-ibu Desa Gunung Jati adalah sebagai berikut:

1. Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an.

a. Strategi menumbuhkan kegemaran atau minat jamaah dalam membaca Al-Qur'an dengan rencana atau startegi tersebut, maka pengurus Majelis Taklim Nurul Alam melakukan dengan cara berikut:

1) Mensosialisasikan manfaat dari kebiasaan membaca Al-Qur'an serta memberikan pemahaman tentang pentingnya membaca Al-Qur'an bagi pendidikan seumur hidup, melalui kegiatan acara dakwah keislaman yang diselenggarakan dengan mengajak

masyarakat umum yang melibatkan secara langsung pembaca Al-Qur'an dan pengisi melalui tausiyah dan ceramah singkat sebagai motivasi dengan partisipasi masyarakat untuk bertanya dan beriteraksi secara langsung. Biasanya kegiatan ini dilakukan pada hari *Nuzulul Qur'an*.

- 2) Kegiatan kajian Al-Qur'an dan Tafsir ringan, Dimana kegiatan ini mengundang ustadz dan ustadzah yang terkenal dikalangan Masyarakat desa Gunung Jati, dengan kegiatan ini jamaah di ajarkan untuk mencari kandungan ayat yang ada didalam Al-Qur'an dan menafsirkan Al-Qur'an melalui ayat-ayat yang di tausiyahkan dan kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilakukan jamaah.
- 3) Tabungan kurban bentuk strategi yang memiliki bnyak peminat dari masyarakat yang hasil dari tabungan tersebut dipergunakan untuk jamaah yang sudah siap berkorban dalam artian setiap anggota memiliki Tabungan kurban, hanya saja kurban tidak dapat dilakukan oleh setiap anggota persetiap tahunnya, sistem kegiatan Tabungan kurban hanya dapat dilakukan jika anggota jamaah yang sudah menembus target *budged* seharga satu kambing atau satu sapi maka Tabungan tersebut dapat dipergunakan.
- 4) dan arisan Bersama, tidak dipungkiri dikalangan ibu-ibu arisian biasanya menjadikan bentuk keiatan tali silaturahmi antar

anggota jamaah Majelis Taklim berbeda halnya arisan dikalangan ibu ibu pengajian ini biasanya memiliki tradisi, apabila anggota yang mendapatkan arisan akan menjadi tuan rumah untuk diadakannya yasinan Bersama, hal tersebut lah bentuk dari eratnya tali silaturahmi antar anggota.

5) Seni islami, kegiatan ini dilaukan jamaah Majelis Taklim pada saat kegiatan kegiatan hari besar islam, kegiatan ini berupa kegiatan ibu-ibu menggunakan hadroh yang berupa kegiatan syiar lewat syair.

b. Strategi mempercepat pencapaian kemampuan jamaah dalam membaca Al-Qur'an, yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Memperbanyak jadwal pertemuan

Biasanya Majelis Taklim Nurul Alam hanya melaksanakan kegiatan pengajian rutin hanya pada hari jum'at saja setelah beberapa keputusan untuk meningkatkan kebiasaan membaca Al-Qur'an dikalangan ibu-ibu maka pengurus Majelis Taklim Nurul Alam mengadakan pengajian rutin kepada jamaah setiap 3 hari dalam seminggu yaitu pada hari senin rabu dan jum'at. Tidak hanya itu juga terdapat pengajian bulanan secara bergilir disalah satu rumah jamaah yang bersedia.

2) Pengelompokan jamaah berdasarkan tingkat kemampuannya

Pengelompokan jamaah ini bertujuan untuk membantu jamaah dalam memperdalam bacaannya contohnya pada Majelis

Taklim Nurul Alam pengajian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertama adalah kelompok yang masih belajar memahami huruf huruf *hijaiyah*, belajar *tajwid* dan *harakat*. Dan kelompok kelompok Majelis Taklim yang lain sama saja hanya beda pada hari dikarenakan untuk kaum ibu-ibu yang memiliki kegiatan yang tidak bisa di ganggu maka Majelis Taklim memberikan metode waktu yang fleksibel. Namun hal ini tidak akan menjadi pembeda dalam kegiatannya hanya saja ini bertujuan untuk memberikan motivasi dan semangat bagi mereka yang memiliki keinginan yang kuat untuk belajar agar mampu meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an.

3) Menggunakan metode membaca Al-Qur'an yang mudah dipahami jamaah.

a) Metode *iqra'*

Biasanya ustadz dan ustadzah yang menggunakan metode *iqra'* kepada jamaah yang masih tahap pemula dalam membaca Al-Qur'an biasanya metode ini hanya untuk jamaah yang sedang mengenal huruf hijaiyah dengan baik serta mudah untuk memahami membaca Al-Qur'an secara cepat.

b) Metode tilawah

Biasanya ustadz dan ustadzah menggunakan metode ini kepada jamaah dengan cara tilawah Al-Qur'an yaitu,

membaca Al-Qur'an secara bergantian, pertama ustadzah ana suhana dan syaniar membaca terlebih dahulu lalu jamaah yang membaca satu persatu dengan cara bergilir dan menyimak bacaan ayat Al-Qur'an, cara ini sangat efektif karena pada bagian ini jamaah akan menyimak setiap bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an sehingga dalam metode ini terjadi pengajaran mengenai panjang pendeknya harakat pada bacaan tersebut.

c) Metode *tartil*

Metode ini hampir sama dengan metode tilawah namun metode ini sangat efektif dilakukan untuk jamaah yang baru memulai membaca Al-Qur'an dimana dalam metode ini cara belajar membaca Al-Qur'an dilakukan dengan pelan-pelan dan tenang saat mengucapkan huruf-huruf dari *makhraj*, hukum ilmu *tajwid* dan tanda-tanda *waqof* dengan tepat.

4) Memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an jamaah

Dewan pendidik Majelis Taklim Nurul Alam berupaya dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a) Memperbaiki *makharijul* huruf

Memperbaiki pelafalan atau makhraj huruf hijaiyyah dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini dilakukan agar para jamaah

membaca Al-Qur'an sesuai dengan arti atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, karena bila jamaah membaca Al-Qur'an tidak sesuai dengan makhraj huruf hijaiyyah maka dikhawatirkan akan berubah makna yang terkandung didalam Al-Qur'an.

b) Memperbaiki penerapan hukum *tajwid*

Dewan pendidik Majelis Taklim Nurul Alam melakukan dengan cara mempraktekkan secara langsung dengan ucapan kemudian di ikuti oleh jamaah yang membaca Al-Qur'an dan yang lainnya menyimak. Dengan begitu jamaah mudah untuk memahami bacaan Al-Qur'an dengan menerapkan hukum dan ilmu *tajwid*.

Strategi merupakan cara yang digunakan lembaga atau organisasi untuk menunjukkan atau mengajarkan suatu rencana kepada anggotanya untuk mencapai tujuan yang akan dituju. Majelis Taklim Nurul Alam tentu ingin mencapai apa yang menjadi tujuannya sesuai dengan visi yang terdapat dalam Majelis Taklim Nurul Alam yaitu "mewujudkan terbentuknya umat islam yang mampu memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah dengan baik dan menjadi penggerak menuju perubahan masyarakat yang berakhlakul karimah".

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meingkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an

Dalam sebuah kegiatan pasti ada faktor pendukung dan penghambat berjalannya sebuah kegiatan, faktor pendukung yang memuat proses kegiatan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya ada hal yang berjalan dengan tidak selalu lancar dan mulus yang memiliki penghambat dalam pelaksanaannya. Dalam penyelenggaraan kegiatan Majelis Taklim Nurul Alam di Desa Gunung Jati kecamatan cempaka ini memiliki faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

- a. Faktor pendukung Majelis Taklim Nurul Alam dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi lapangan atau wawancara dengan para jamaah Majelis Taklim Nurul Alam tersebut ada beberapa faktor yang menjadi penunjang pelaksanaan kegiatan membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim.

- 1) Faktor keinginan dan minat yang sangat kuat

Sebagaimana sesuai dengan hasil wawancara dari salah satu jamaah Majelis Taklim Nurul Alam ibu Herawati bahwa:

“Setiap kegiatan yang harus dikerjakan secara berulang-ulang harus memiliki niat dan tekad yang kuat didalamnya, keinginan ini akan tumbuh jika memiliki komitmen batin yang kuat, begitu pula dengan kebiasaan diri dalam membaca kitab suci Al-Qur'an, setiap orang bisa membaca Al-Qur'an tetapi tidak bisa menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan

yang tertanam pada diri tanpa diselingi dengan rasa keinginan yang kuat”.⁴⁷

Dari hasil wawancara dapat dilihat bahwa Keinginan dan minat yang sangat kuat terhadap kebiasaan membaca Al-Qur’an merupakan kunci utama dalam memperkuat ketaqwaan pribadi kepada kitab suci Allah SWT, Keinginan dan minat yang dapat membawa diri jamaah Majelis Taklim Nurul Alam untuk memiliki kebiasaan membaca Al-Qur’an adalah bentuk panggilan hati yang mendorong mereka untuk mengantarkan jiwa, mengingatkan bahwa membaca adalah sebuah penjernihan rohani yang mendekatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

2) Faktor lingkungan dan sosial yang mendukung

Hasil wawancara dengan ibu Erna Juwita selaku ketua sekaligus anggota Majelis Taklim Nurul Alam berikut:

“Lingkungan yang mendukung kegiatan pengajian dikalangan ibu ibu itu adalah lingkungan yang memiliki kesadaran tentang pentingnya nilai keagamaan dan memiliki sosial yang kuat membentuk perkumpulan dan pertemuan kelompok yang saling mendukung dalam segala kegiatan keagamaan”.⁴⁸

Maka mengenai penjelasan tersebut lingkungan dan sosial yang mengerti tentang pentingnya konteks agama dalam

⁴⁷ Herawati, Hasil Wawancara Anggota Jamaah Majelis Taklim Nurul Alam, Selasa 04 Desember 2023, Pukul 13.00 WIB.

⁴⁸ Erna Juwita, Hasil Wawancara Ketua Majelis Taklim Nurul Alam, Selasa 04 Desember 2023, Pukul 14.00 WIB.

kehidupan dikalangan sosial masyarakat Desa Gunung Jati. Dalam membentuk budaya membaca Al-Qur'an faktor lingkungan dan interaksi sosial menjadi sangat signifikan karena pada dasarnya kebiasaan yang tumbuh banyak terdapat dari dukungan daridalam dan luar diri manusia contohnya faktor eksternal, lingkungan yang bisa memberikan dampak positif yang mendorong seseorang untuk melakukan kebiasaan terhadap hal-hal yang bermanfaat untuk keimanan.

3) Faktor sarana dan prasarana yang memadai

Melalui hasil wawancara dengan pembina Majelis Taklim dengan Bpk Abdurahman Jambak menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana yang ada di Majelis Taklim Nurul Alam sekarang untuk melengkapi dan mendukung kegiatan belajarnya seperti mic, speaker/ sound sistem, Al-Qur'an terjemah, terkhususnya tempat penyelenggaraan kegiatan pengajian yaitu Masjid Jami' Nurul Alam”.⁴⁹

Maka sarana dan prasarana ini sudah cukup untuk menunjang kegiatan pengajian rutin yang dilakukan ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alam. Sarana dan prasarana yang memadai adalah fondasi utama dalam memperkuat budaya membaca Al-Qur'an dengan menyediakan fasilitas yang baik, jamaah lebih dan lebih nyaman terlibat dalam kegiatan membaca Al-Qur'an.

⁴⁹ Abdurahman Jambak, Hasil Wawancara Pembina Majelis Taklim Nurul Alam, Rabu 03 Desember 2023, Pukul 13.00 WIB.

4) Faktor kesadaran diri peningnya membaca Al-Qur'an

Faktor kesadaran diri dalam proses peningkatan kebiasaan membaca Al-Qur'an dan merupakan bentuk motivasi dari individu itu sendiri doronga tentang pentingnya pemahaman dan amalan dalam membaca Al-Qur'an. Dalam konteks pemebelajaran Al-Qur'an kesadaran diri dapat berupa pemahaman tentang tujuan hidup yang mendalam seperti pengenalan diri lebih dalam tentang hakikat manusia hanya bertawaqal kepada pengajaran hidup yang ada dalam kitab suci Allah SWT, dan kesadaran akan rasa tanggung jawab terhadap agamanya.

5) Faktor program pembelajaran yang terstruktur.

Hasil wawancara dari ketua sekaligus anggota pengurus Majelis Taklim Nurul Alam sebagai beikut.

“Kegiatan rutin yang dilakukan oleh Majelis Taklim Nurul Alam adalah pengajian rutin, kegitan pengajian ini dilakukan setiap 3 kali dalam seminggu yaitu hari senin, rabu, dan jum'at dan setiap bulan sekali Majelis Taklim mengadakan tausiyah rutin yang biasanya ustadz dan ustadzah di undang untuk mengisi acara tausiyah yang rata-rata jamaah Majelis Taklim dari masjid lain juga mengikuti kegiatan itu juga”.⁵⁰

Maka dari itu bentuk pengajaran mengenai Al-Qur'an di ajarkan dengan ilmu-ilmu *tajwid* dan *makhraj* huruf yang benar. Tidak hanya itu bentuk pengajaran yang ada di Majelis

⁵⁰ Erna Juwita, Hasil Wawancara Ketua Majelis Taklim Nurul Alam, Selasa 04 Desember 2023, Pukul 14.00 WIB.

Taklim Nurul Alam metode bacaannya dengan tartil atau dengan cara perlahan-lahan, begitulah bentuk program dan struktur pengajaran yang diberikan Majelis Taklim Nurul Alam kepada jamaah agar menjunjung budaya membaca Al-Qur'an secara maksimal melalui struktur pembelajaran yang tepat. Program kegiatan dan bentuk kegiatan majelis taklim Nurul Alam telah teetata dan terstruktur sebagaimana menurut kurikulum Majelis Taklim.

b. Faktor penghambat Majelis Taklim Nurul Alam dalam meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an.

a. Faktor situasi dan kondisi keadaan sosial

Dari hasil wawancara dari ibu Erna Juwita selaku ketua sekaligus anggota pengurus Majelis Taklim bahwa:

“Kegiatan Majelis Taklim ini juga memiliki penghambat dari faktor kondisi sosial masyarakat antar individu dan individu misalnya keduanya adalah anggota Majelis Taklim tetapi mereka memiliki masalah internal antar kedua belah pihak yang tidak bisa di selesaikan maka jarang bertemu lah mereka di satu forum pengajian itu jadi ini bentuk salahsatu hambatan kecil seperti ini yang menjadikan budaya membaca Al-Qur'an diMajelis Taklim tidak berjalan”.⁵¹

Maka dari itu fungsi lain dari Majelis Taklim ini adalah menjalin tali silaturahmi antar masyarakat dan menjadi jembatan mempererat persaudaraan masyarakat Desa Gunung

⁵¹ Erna Juwita, Hasil Wawancara Ketua Majelis Taklim Nurul Alam, Selasa 04 Desember 2023, Pukul 14.00 WIB.

Jati. Faktor penghambat kondisi ini biasanya merujuk pada halangan kendala yang bersifat mempengaruhi efektivitas kegiatan yang ada di Majelis Taklim.

b. Faktor pekerjaan dan waktu senggang

Hasil wawancara dengan ibu Erna Juwita selaku ketua jamaah Majelis Taklim Nurul Alam bahwa:

“Masyarakat Desa Gunung Jati dengan jumlah ibu-ibu 163 jiwa 40% di antaranya mengikuti kegiatan Majelis Taklim dan 60% sebgaiannya diantaranya memiliki pekerjaan dan kesibukan masing-masing yang tidak bisa di tinggalkan”.⁵²

Dari penjelasan tersebut Kegiatan Majelis Taklim Nurul Alam ini melibatkan ibu-ibu sebagai jamaahnya yang pada dasarnya tugas dan kewajiban seorang ibu rumah tangga adalah menjalankan tugas rumah tangga, tetapi beberapa kendala dalam hal pekerjaan di Desa Gunung Jati yang mayoritas pekerjaan dan mata pencaharian adalah bertani dan berkebun makan faktor utama menjadi penghambat ibu-ibu tidak mengikuti kegiatan pengajian diMajelis Taklim adalah pekerjaan yang tidak bisa di tinggalkan oleh sebagian masyarakat Desa Gunung Jati. Oleh sebab itu, Kegiatan Majelis Taklim ini adalah kegiatan yang awalnya didirikan dan

⁵² Erna Juwita, Hasil Wawancara Ketua Majelis Taklim Nurul Alam, Selasa 04 Desember 2023, Pukul 14.00 WIB.

dibentuk atas kesadaran masyarakat untuk menuntut pendidikan dunia dan akhirat tanpa paksaan.

c. Faktor usia jamaah

Faktor usia hanya sebagian penghambat karena kebanyakan lansia sudah tidak bisa mendengar dengan jelas, sudah susah menyebutkan huruf *hijaiyyah* dan stamina sudah tidak kuat seperti semula lagi mungkin ini salah satu faktor penghambat pergerakan mereka untuk ikut serta dalam kegiatan membaca Al-Qur'an di Majelis Taklim.

d. Faktor kurangnya pemahaman terhadap ilmu pendidikan, pengetahuan dan ilmu agama.

Faktor ini juga bukan tidak mungkin menjadi penghalang pembudayaan membaca Al-Qur'an, bagi mana pun jika Majelis Taklim telah berdiri sejak lama tetapi kesadaran dan kurangnya pemahaman akan pendidikan agama juga menjadi faktor yang signifikan bagi kehidupan masyarakat, jadi fungsi Majelis Taklim adalah menjadikan manusia yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab penuh atas agamanya dan dirinya sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembiasaan membaca Al-Qur'an termasuk kedalam misi Majelis Taklim Nurul Alam yaitu "meningkatkan budaya membaca Al-Qur'an untuk pendidikan seumur hidup". Maka Dalam menjalankan kebiasaan membaca Al-Qur'an dikalangan ibu-ibu, Majelis Taklim dituntut untuk mempunyai startegi yang sesuai dengan kondisi jamaah agar mencapai tujuan yang diharapkan. Startegi majelis taklim Nurul Alam dalam meningkatkan budaya membaca al-Qur'an adalah strategi meningkatkan kegemaran membaca Al-Qur'an, mempercepat pencapaian kemampuan membaca Al-Qur'an, menggunakan metode yang mudah dipahami seperti, metode *iqra'*, metode *tilawah*, dan metode tartil. Dan memperbaiki kualitas bacaan untuk pembelajaran membaca al-Qur'an. Dan selanjutnya faktor pendukung dan faktor penghambat yang dapat menjadi acuan sebagai bentuk tercapainya tujuan. Yaitu faktor pendukung antara lain keinginan dan minat yang kuat, kesadaran diri, lingkungan dan sosial yang mendukung, sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan majelis taklim, dan program pembelajaran yang terstruktur. Faktor penghambat, situasi dan kondisi keadaan sosial, tuntutan pekerjaan dan waktu senggang, faktor usia, dan

kurang paham terhadap ilmu pendidikan, ilmu pengetahuan dan ilmu agama.

B. Saran

1. Bagi pemerintah desa Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur harapan dan saran untuk berpartisipasi langsung dari pemerintah desa dalam kegiatan budaya membaca Al-Qur'an dikalangan Masyarakat desa Gunung Jati melalui Majelis Taklim.
2. Bagi Majelis Taklim Nurul Alam Desa Gunung Jati harapan dan saran Melakukan kerjasama dengan warga sekitar agar budaya membaca Al-Qur'an dapat lebih berkembang dalam segi pembelajaran, mempunyai peningkatan jumlah jamaah dan meningkatkan sarana prasarana, dan membuat peraturan yang lebih baik demi kebaikan Majelis Taklim.
3. Bagi Ibu-ibu Majelis Taklim Nurul Alam Lebih meningkatkan belajar membaca al-Qur'an agar menjadikebiasaan terhadap diri yang taat terhadap agama serta bisa mengamalkan kepada generasi selanjutnya. Jamaah untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu agar dapat meningkatkan pembiasaan membaca Al-Qur'an.
4. Bagi penelitian selanjutnya harapan dan saran dapat memperhatikan hal-hal seperti lebih fokus mengkaji tentang penerapan startegi Majelis Taklim Nurul Alam serta kegiatannya. pengumpulan data sehingga data dapat terkumpul lebih lengkap dari peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. (2021). *Manajemen Strategi Majelis Taklim Khaerunnisa Dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Di Desa Ulu Saddang Kec. Lembang*. Doctoral Dissertation, IAIN Parepare.
- Al-Munawir, A. Warson. (1997). *Kamus Bahasa Arab Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Progresif.
- Aminuddin, Et.Al. (2005). *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Arifin, H. Muzzayyin. (1991). *Kapita Selekta Pendidikan (Islam Dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- As'ad. Human. (2005), *Buku Iqro; Cara Cepat Membaca Al-Quran* . Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional.
- Creech. (2011). *Total Quality Management*. Jakarta: Gramedia.
- Cresswel, John W. (2013). *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdikbud. (1996) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka.
- Depdikbud. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hanisa, H. (2020). *Efektifitas Pengajian Majelis Taklim Dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat Di Desa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan* (Doctoral Dissertation, IAIN Parepare).
- Hasan, M. S. R. (2019). *Metode Qira Ah Muwahhadah Dalam Membentuk Kesorasian Bacaan Al Qur An (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Madrasatul Qur An (Mq) Tebuireng Jombang)*. Falasifa: Jurnal Studi Keislaman.
- Indina Harbani, Rahma. *Surah Al- Ankabut Ayat 45 Tentang Suatu Amalan*

Pencegah Perbuatan Keji.

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5793463/surah-al-ankabut-ayat-45-tentang-satu-amalan-pencegah-perbuatan-keji>

. Diakses 2 Agustus 2023.

Kholik, Muhammad. (2022). *Strategi Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Memotivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Ibu-Ibu Di Majelis Taklim Nur Huda Kelurahan Pudukpayung Kabupaten Banyumanik.* (Bayumanik: Eprints.Walisongo.Ac.id).

Kkn Unuha. (2023). *Desa Gunung Jati Dalam Angka. Oku Timur: Publikasi Desa Cinta Statistik.*

Molleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Harus Berkarya,

Morissan, (2008). *Manajemen Public Relations, Staregi Menjadi Humas Profesional.* Jakarta: Prenada Media Group.

Muhsin MK. (2009). *Manajemen Majelis Taklim: Petunjuk Praktis Pengelolaan Dan Pembentukannya.* Jakarta: Pustaka Intermassa.

Muhimmah, Khummida, (2019). “*Implementasi Metode Haramain Dengan Buku ASBQ (Aku Suka Baca Quran) Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SDIT Ulil Albab Gondang Rejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2018/2019*”. Surakarta: IAIN Surakarta.

Mustinda, Lusiana. *Surat Al Alaq Ayat 1-5 Latin Dan Terjemah.* <https://news.detik.com/berita/d-5164607/surat-al-alaq-ayat-1-5-lengkap-dengan-arab-latin-dan-terjemahannya> . Diakses 2 Agustus 2023.

Munawir, A. Warson. (1997). *Al Munawir: Kamus Arab-Indonesia.* Yogyakarta: Pustaka Progesif.

Munawir, A. Waeson (1997). *Kamus Al-Munawir.* Yogyakarta: Pustaka Progresif.

- Onndeng, Syarifuddin (2014). *Menyorot Lembaga Pendidikan Islam Era Global: Studi Kritis Terhadap Manajemen Madrasah Di Era Informasi Dan Komunikasi*. Makasar: Alauddin University Press.
- Sabri. (2020). *Manajemen Startegi*, Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Sidiq, Umar. (2014). *Organisasi Pembelajaran Pada Pondok Pesantren Di Era Global*. Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan.
- Siyoto, Sandu. Sodik, M. Ali Sodik. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syafi'i, Antonio. (2001). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 235.
- Suryana. (2010). *Metodologi Penelitian Model Praktisi Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: UPI.
- Syaifurrohman, Amir. (2022). *Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Usia Lanjut Di Majelis Ta'lim Annabawi Singasari Karanglewes Banyumas* (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia).
- Syarbini, A. & Jamhari, S. (2012). *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Ruang Kata.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- UU RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Home/Details/43920/Uu-No-20-Tahun-2003> . Diakses Tanggal 2 Agustus 2023.
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Winarsih, Intan. (2019). *Strategi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Majelis Taklim Samara Desa Candirejo Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

LAMPIRAN



Gambar 1 Masjid Jami' Nurul Alam Desa Gunung Jati



Gambar 2 Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Nurul Alam



Gambar 3 Kegiatan Pengajian Majelis Taklim Nurul Alam



Gambar 4 Pemerintah Desa Gunung Jati



Gambar 5 Wawancara Kepala Desa Gunung Jati



Gambar 6 Wawancara Anggota Majelis Taklim Nurul Alam



Gambar 7 Wawancara Anggota Majelis Taklim Nurul Alam



Gambar 8 Wawancara Pembina Majelis Taklim Nurul Alam



Gambar 9 Wawancara Ketua Majelis Taklim Nurul Alam



Gambar 10 Wawancara Dewan Pendidik Majelis Taklim Nurul Alam



Gambar 11 Kegiatan Yasin Bulanan Majelis Taklim Nurul Alam



Gambar 12 Kegiatan Yasin Bulanan Majelis Taklim Nurul Alam

LAMPIRAN

SURAT KETERANGAN PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : 373 TAHUN 2023
TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU (S.1)
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG.

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;
 2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;
 3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;
 5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
 6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN

- Pertama** : Menunjuk sdr. :
- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| 1. Dra. Choiriyah, M.Hum | NIP : 19620213 199103 2 001 |
| 2. Iripinsyah, S.Kom., M.Hum | NIDN : 2011039202 |

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : Monalisa
NIM / Prodi : 2020505024 / PMI
Semester/Tahun : VII / 2023 – 2024
Judul Skripsi : Strategi majelis taklim nurul alam dalam meningkatkan budaya membaca al-qur'an terhadap ibu – ibu desa gunung jati kecamatan cempaka kabupaten oku timur

- Kedua** : Masa bimbingan berlaku Sampai Tanggal 25 bulan Februari Tahun 2024
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 (Enam) bulan sejak tanggal di tetapkan dan dapat di perpanjang 1 (Satu) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.
Keempat : Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 (delapan) Kali Pertemuan.
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat kekeliruan akan di tinjau Kembali.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG
PADA TANGGAL : 25 – 09 – 2023

REKTOR
DEKAN
UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG
ACHIRPAD SYAHFUDIN



Tembusan

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ketua prodi KPI/BPI/Jurnalistik/MD/PMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

LEMBAR
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telepon: (0711) 354668 Faksimile (0711) 356209
Website: www.dakkom.radenfatah.ac.id



Nomor : B.1789/Un.09/V.1/PP.00.9/11/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Palembang, 17 November 2023

Kepada Yth.
Kepala Desa Gunung Jati

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan penulisan karya ilmiah berupa skripsi/makalah mahasiswa kami;

N a m a : Monalisa
Smt / Tahun : VII/2023-2024
NIM / Jurusan : 2020505024 / Pengembangan Masyarakat Islam
A l a m a t : Jl. Jendral Sudirman Kel. 20 Palembang
Waktu Penelitian : 25 November s.d 25 Desember 2023
J u d u l : *Strategi Majelis Taklim Nurul Alam dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Quran Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten OKU Timur*

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu semoga berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di wilayah wilayah kerja Bapak/Ibu, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata untuk perkembangan Ilmu pengetahuan dan tidak akan dipublikasikan untuk umum.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Ahmad Syarifudin, S.Ag., MA.
197311102000031003

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikry No.1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi/ Bimbingan Skripsi

Nama : Monalisa
NIM : 2020505024
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Judul Proposal : Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur
Dosen Pembimbing I : Dra. Choiriyah, M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Saran	Paraf
1	4 okt 2023	Bab I	ACC	
2	17 okt 2023	Bab II	ACC	
3	18 Okt 2023	Bab III	takeiri lagi tt. pend. katan kualitas f ACC	
4	1 jan 2024	Bab III	ACC	
5	1 jan 2024	Bab IV	Perlu ka' Pwto H jajykes ACC	
6	10 Jan 2024	Bab IV	ACC	
7	10 Jan 2024	Bab V	ACC	
8	17 Jan 2024		ACC keseluruhan	

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikry No.1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

Lembar Konsultasi/ Bimbingan Skripsi

Nama : Monalisa
NIM : 2020505024
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Proposal : Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur
Dosen Pembimbing II : Irpingsyah, S.Kom.,M.Hum

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	2-10-2023	- susunannya kearsifan - Perbaikan bab I	
2	6-10-2023	Acc Bab I	
3	16-10-2023	Perbaikan Bab II	
4	23-10-2023	Acc Bab II	
5	27-10-2023	Perbaikan Bab III	
6	31-10-2023	Acc Bab III	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry No. 1 KM. 3,5 Palembang 30126 Telp: (0711) 353276 website:
dakkom.radenfatah.ac.id

7.	14-11-2023	Konfirmasi Instagram	
8.	18-12-2023	Perbaikan bab IV	
9.	21-12-2023	Perbaikan bab IV	
10	4-1-2024	Acc Bab IV	
11	8-1-2024	Acc Bab V	

LEMBAR PLAGIALISME



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI PMI

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini, Sekretaris Prodi Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Monalisa
NIM : 2020505024
Judul : Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur

Berdasarkan hasil pemeriksaan melalui sistem aplikasi *Turnitin* pada Sekretaris Prodi Program Studi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, maka naskah Skripsi yang ditulis oleh yang bersangkutan memperoleh persentase sebagai berikut:

Aspek yang Diperiksa	Persentase Plagiat	Riwayat Plagiat	
Similarity Index	19%		
Internet Source	19%		
Publication	7%		
Student Papers	8%		

Oleh karena itu naskah telah memenuhi syarat dan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti proses Ujian Munaqosah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 15 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi PMI

Yang Menerangkan,
Sekretaris Prodi PMI

Mohd. Aji Isnaini, S.Ag. MA
NIP. 197004172003121001

Muzaivanah, M.Pd.
NIP. 197604162007012012

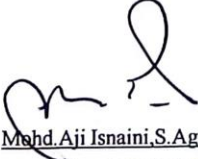
LEMBAR
PERBAIKAN SKRIPSI

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Monalisa
NIM : 2020505024
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Judul Skripsi : **Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Al-Qur'an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan Cempaka Kabupaten Oku Timur**

No	Daftar Keterangan
1.	Font arab di tulis dengan ukuran 16
2.	Bodynote diganti menjadi Footnote
3.	Pengurangan pada bagian kesimpulan
4.	Penambahan pembahasan analisis dibagian faktor penghambat

Penguji I


Mohd. Aji Isnaini, S.Ag., MA
NIP.197004172003121001

Palembang Januari 2024

Penguji II


Muslimin, M.Kom.I
NIDN.2022107801

LEMBAR
PERMOHONAN JILID

PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI

Hal : Permohonan Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
dan Komunikasi
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Setelah adanya pemeriksaan dan perbaikan seperti kami berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Monalisa

NIM : 2020505024

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Skripsi : **Strategi Majelis Taklim Nurul Alam Dalam Meningkatkan Budaya**

Membaca Al-Qur'an Terhadap Ibu-Ibu Desa Gunung Jati Kecamatan

Cempaka Kabupaten Oku Timur


Sudah di izinkan untuk dijilid. Demikian perihal ini di buat dengan sebenarnya.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Penguji I

Palembang, Januari 2024
Penguji II


Mohd. Aji Isnaini, S.Ag. MA
NIP. 1970041172003121001


Muslimin, M. Kom. I
NIDN. 2022107801